

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMA NEGERI 2 WATES
BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO

15 JULI – 15 SEPTEMBER

Dosen Pembimbing Lapangan
Zulkarnain, M.Pd



Apriliana Rusly Haniah

13406244020

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

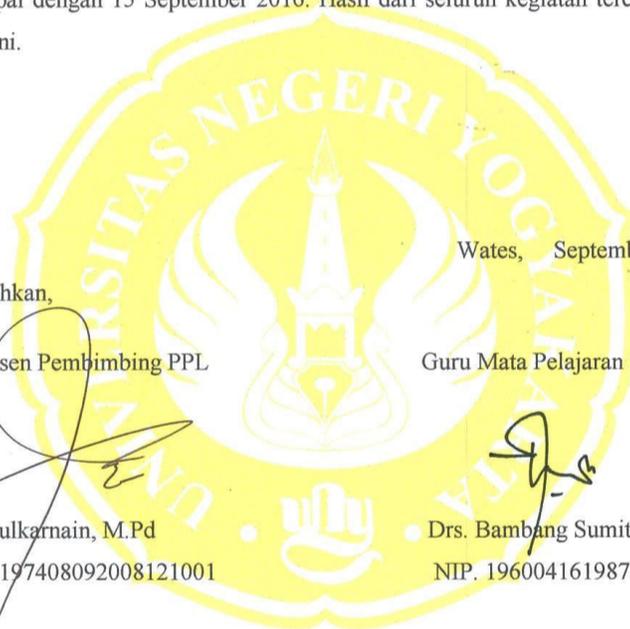
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Apriliana Rusly Haniah
NIM : 13406244020
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.



Wates, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Zulkarnain, M.Pd

Drs. Bambang Sumitro, M.Si

NIP. 197408092008121001

NIP. 196004161987031011

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates



Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd
NIP. 196506151988032020

Dra. Hj. Vipti Retna N, M.Ed
NIP. 196504231991032006

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 2 Wates yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi pembelajaran dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan rencana pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 2 Wates :

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-

2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional. Dan pada tahun 2016 SMA Negeri 2 Wates menjadi sekolah yang bercirikan budaya Literasi membaca. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

3. Guru

SMA Negeri 2 Wates memiliki 39 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.

4. Siswa

SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 466 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	32
X IIS 1	33
X IIS 2	31
XI MIA 1	22
XI MIA 2	21
XI MIA 3	22
XI MIA 4	25
XI IIS 1	32
XI IIS 2	32
XII MIA 1	24
XII MIA 2	24
XII MIA 3	25
XII MIA 4	26
XII IIS 1	22
XII IIS 2	20
XII IIS 2	21
Jumlah	466

5. Fasilitas (Sarana dan Prasarana)

SMA Negeri 2 Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 Wates relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangka menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 Wates merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 Wates sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 2. Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	20 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Ruang UKS	2 Ruang
8	Koperasi	1 Ruang
9	Gudang	1 Ruang
10	Masjid	1 Ruang
11	Kantin	2 Ruang
12	Ruang Osis	1 Ruang
13	Kamar Mandi Guru	4 Ruang
14	Kamar Mandi Siswa	8 Ruang
15	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16	Pos Penjagaan	1 Ruang
17	Lapangan Basket	1
18	Lapangan Upacara	1

19	Lapangan Futsal	1
20	Hall/ Pendopo/ Joglo	1

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolahan.

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 hingga saat ini SMA Negeri 2 Wates telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Wates. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu berlangsung mulai pukul 06.40 – 13.45 WIB, sedangkan untuk hari jumat berlangsung mulai pukul 06.40 – 11.40 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

SMA Negeri 2 Wates mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2.
- 2) Kelas XI berjumlah 6 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2.
- 3) Kelas XII berjumlah 7 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IIS 1, XII IIS 2.

c. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain: pramuka, Tonti, dan olahraga (voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Wates dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wates meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 Wates.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Agenda Guru, Prota, Prosem dan Matriks Program Semester

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program PPL ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 sampai 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 Wates. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran

mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 Wates.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitik beratkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 Wates. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik diluar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.

c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), dan menanya (tanya-jawab)

- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering menghampiri siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab (lisan), tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X dan XI satu mata pelajaran

sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu pada hari senin, selasa, kamis, jumat dan sabtu untuk kelas X (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2). Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X IIS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah mengenai Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara • Evaluasi (penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X • Peserta didik mencatat ketentuan KBM (Standar KKM dan Sistem Penilaian) • Menanya • Menyampaikan pendapat

Tabel 5. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia • Evaluasi (penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri

Tabel 6. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X MIPA 3

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah tentang Mengenal Manusia Purba • Evaluasi (penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi Kelompok • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri

Tabel 7. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X MIPA 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah tentang Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Evaluasi (penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi Kelompok • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri

Tabel 8. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X MIPA 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah tentang Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara • Evaluasi (penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi kelompok • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri

2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencangkup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, satu kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan remidi atau perbaikan. Sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentan angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 73,00. Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda yaitu 40 soal pilihan ganda. Untuk lebih lanjut mengenai soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga Lobby

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Pendampingan Tonti

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan-hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti memperbanyak games atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 2 Wates, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang

pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan khususnya PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Apriliana Rusly Haniah PUKUL : 10.20 - 11.50
 NO. MAHASISWA : 13406244020 TEMPAT PRAKTIK : X Mipa 1 (SMAN 2 Wates)
 TGL. OBSERVASI : Jumat, 22 April 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS./Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Kerajaan Islam di Jawa
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Kerajaan Demak & Kerajaan Banten
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	mengulang/merefresh materi sebelumnya (apersepsi)
	2. Penyajian materi	guru menanya, siswa yg menjawab & menjelaskan
	3. Metode pembelajaran :	menanya & diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa campuran (Indonesia & Jawa)
	5. Penggunaan waktu	efisiensi tepat waktu
	6. Gerak	guru aktif bergerak mendekati siswa
	7. Cara memotivasi siswa	memberikan gambaran
	8. Teknik bertanya	melempar pertanyaan dan siswa maju kedepan
	9. Teknik penguasaan kelas	guru sangat menguasai kelas
	10. Penggunaan media	Papan tulis, siswa maju kedepan
	11. Bentuk dan cara evaluasi	evaluasi dilakukan secara lisan dg menanya
12. Menutup pelajaran	Membenakan kesimpulan bersama siswa dan mengingatkan untuk pertemuan selanjutnya	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	siswa aktif & memperhatikan, beberapa main hp
	2. Perilaku siswa di luar kelas	siswa sangat sopan dan hormat

Yogyakarta, 22 April 2016

Guru Pembimbing

Drs. Bambang Sumitro, M. Si
NIP. : 1960709161987031011

Mahasiswa,

Apriliana Rusly Haniah
NIM : 13406244020

JADWAL AGENDA MENGAJAR GURU
SMA NEGERI 2 WATES

Hari&Tanggal	Kelas	Jam	Materi Pelajaran	Evaluasi
Kamis, 21 Juli 2016	X MIPA 1	3, 4	Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara	Lisan
Jumat, 22 Juli 2016	X MIPA 2	1, 2	Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara	Lisan
Sabtu, 23 Juli 2016	X MIPA 3	5, 6	Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara	Lisan
Senin, 25 Juli 2016	X IIS 1	4, 5	Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara	Lisan
	XI IIS 1	7, 8	Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia	Lisan
Selasa, 26 Juli 2016	X IIS 2	3, 4	Masa Pra-Aksara	Lisan
Kamis, 28 Juli 2016	X MIPA 1	3, 4	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Lisan
Sabtu, 29 Juli 2016	X MIPA 3	5, 6	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Lisan
Senin, 1 Agustus 2016	X MIPA 2	7, 8	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Lisan
Selasa, 2 Agustus 2016	X IIS 1	5, 6	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Lisan
	X IIS 2	7, 8	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Lisan
Sabtu, 6 Agustus 2016	X MIPA 3	5, 6	Mengenal Manusia Purba	Lisan
Senin, 8 Agustus 2016	X MIPA 2	8, 9	Mengenal Manusia Purba	Lisan
Selasa, 9 Agustus 2016	X IIS 1	5, 6	Mengenal Manusia Purba	Lisan
	X IIS 2	7, 8	Mengenal Manusia Purba	Lisan
Kamis, 11 Agustus 2016	X MIPA 1	7, 8	Mengenal Manusia Purba	Lisan
Senin, 15 Agustus 2016	X MIPA 2	7, 8	Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia	Lisan
Selasa, 16 Agustus 2016	X IIS 1	5, 6	Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia	Lisan
Kamis, 18 Agustus 2016	X MIPA 1	7, 8	Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia	Lisan

Senin, 22 Agustus 2016	X MIPA 2	7, 8	Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara	Lisan
Selasa, 23 Agustus 2016	X IIS 1	5, 6	Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara	Lisan
Kamis, 25 Agustus 2016	X MIPA 1	7, 8	Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara	Lisan
Senin, 29 Agustus 2016	X MIPA 2	7, 8	Sistem Kepercayaan	Lisan



MATRİK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WATES
Jalan Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo

Nama sekolah/lembaga : SMAN 2 Wates

Nama Mahasiswa : Apriliana Rusly Haniah

Alamat sekolah/lembaga : Jalan Wahid Hasyim, Bendungan,
Wates, Kulon Progo

No Mahasiswa : 13406244020

Wates, Kulon Progo

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Sejarah/P.Sejarah

Guru Pembimbing : Drs. Bambang Sumitro, M.Si

Dosen Pembimbing : Zulkarnain, M.Pd

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu								Jumlah Jam				
		Juni		July			Agustus				September			
		IV	III	IV	I	II	III	IV	I	II				
1	Memandu PLS													
		a. Persiapan	2									2		
		b. Pelaksanaan		15								15		
		c. Evaluasi & Tindak Lanjut		2								2		
2	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)													
		a. Persiapan												
			1) Konsultasi		2	3				6	4	4		19
			2) Mengumpulkan materi		5	5	5	5	5	5				30
			3) Membuat RPP		3	3	3	3	3					15
4) Menyiapkan/membuat media		2	2	2	2	2	2				10			

	b. Mengajar Terbimbing																		
	1) Praktik Mengajar di kelas		6	10	8	8	8	6	6	6	2	4		50					
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	2				14					
4	Kegiatan Non mengajar																		
	Piket			8	8	8	8	8	8	8	8	8		56					
	Jaga Tonti			8	8	8	8	4						28					
	Lain-lain																		
5	Kegiatan Sekolah																		
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1		1				1					3					
	b. 17 Agustus					3								3					
6	Pembuatan Laporan PPL							4	2	4	6			16					
	JUMLAH													263					

Mengetahui,
Wates, September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

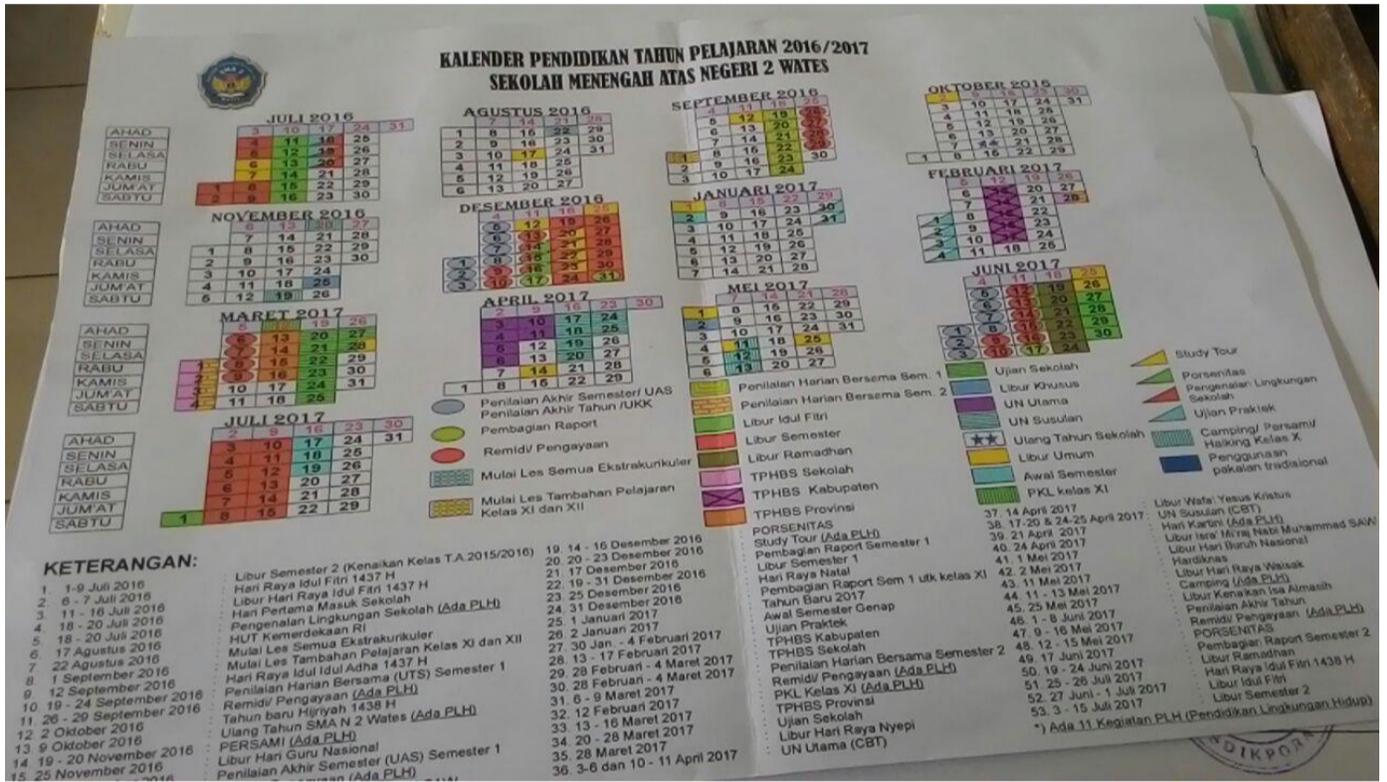
Dra. Yati Utami P. M.Pd
NIP. 196506151988032020

Zulkarnain, M. Pd
NIP. 197408092008121001

Drs. Bambang Sumitro M.Si
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Wates



MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : X/1
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyak pekan dalam satu semester

NO.	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semtr	Banyak Pekan Tdk. Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evaluasi Bersama
1.	Juli	4	3	1	0
2.	Agustus	5	0	5	0
3.	September	4	0	2	2 (1UTS, 1 rmd)
4.	Oktober	4	0	4	0
5.	November	5	0	5	0
6.	Desember	4	0	0	4(UKK+Remidi+Pengayakan)
Jumlah		26	3	17	6

1. Banyaknya dalam satu semester = 26 pekan
2. Banyaknya pekan tidak efektif = 3 pekan
3. Banyaknya pekan efektif Pembelajaran + UH = 16 pekan
4. Banyaknya Jam efektif pembelajaran + UH: 17 x 2 = 34 Jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi Bersama + Remedial 6x2 = 12 jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	34 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengah Semester	4 jam pelajaran
3.	Ulangan Akhir Semester	2 jam pelajaran
4.	Remidi/Pengayaan	6 jam pelajaran
	Jumlah	46 jam pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
1	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	
	3.2.1 Menjelaskan pengertian Praaksara	2
	3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia	2
	3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia	2
	3.2.4 Menganalisis jenis manusia Praaksara	2
	3.2.5 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara	2
2	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	
	3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia	2

	3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu, dengan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	
3	Ulangan Harian I	2
4	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. 3.4.1 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2 Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3 Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya	2 2 2
5	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia 3.5.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia 3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia.	2 8
6	Ulangan Harian II	2
7	Jumlah	34

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs.R.Bambang Sumitro. MSi
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : X/2
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyak pekan dalam satu semester

NO.	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semtr	Banyak Pekan Tdk. Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evaluasi Bersama
1.	Januari	4	0	4	0
2.	Februari	4	0	4	0
3.	Maret	5	(1US)	2	2 (1UTS, 1 rmd)
4.	April	4	(1UN)	3	0
5.	Mei	5	0	5	0
6.	Juni	4	0	0	4(UKK+Remidi+Pengayakan)
Jumlah		30	2	18	6

1. Banyaknya dalam satu semester = 30 pekan
2. Banyaknya pekan tidak efektif = 2 pekan
3. Banyaknya pekan efektif Pembelajaran + UH = 18 pekan
4. Banyaknya Jam efektif pembelajaran + UH: $18 \times 2 = 36$ Jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi Bersama + Remedial $6 \times 2 = 12$ jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	36 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengah Semester	4 jam pelajaran
3.	Ulangan Akhir Semester	2 jam pelajaran
4.	Remidi/Pengayaan	6 jam pelajaran
	Jumlah	48 jam pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
1	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintah, kebudayaan pd masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pd kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
	3.6.3 Menganalisis perkembangan hasil hasil kebudayaan zaman Hindu-Budha	4
	3.6.4 Menunjukkan bukti bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Budha yg masih ada sampai sekarang	6
2	3.7 menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	
	3.7.1 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	2

	3.7.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari berbagai teori yang ada tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	2
3	Ulangan Harian I	2
4	3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti yg masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 3.8.1 menjelaskan perkembangan kerajaan zaman Islam di Indonesia 3.8.2 menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan kerajaan Islam di Indonesia 3.8.3 menganalisis hasil perkembangan kebudayaan zaman kerajaan Islam 3.8.4 menunjukkan bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yg masih ada sampai sekarang ini	4 4 4 6
5	Ulangan Harian II	2
6	Jumlah	36

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs.R.Bambang Sumitro. MSi
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	1 /3
			Berlaku mulai	14 Juli 2014

MATA PELAJARAN ; SEJARAH INDONESIA
 KELAS ; X
 TAHUN PELAJARAN ; 2016/2017

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 ; Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 ; Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 ; Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	MATERI POKOK	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1.	Konsep berfikir Sejarah	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	2
2.	Zaman Pra Aksara	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara	2
		Ulangan Harian I	2
		3.3 Menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia(proto, deutro melayu dan melanosoid)	4
3.	Teori masuknya kebudayaan India	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yg berada dilingkungan terdekat	4
		UTS	2
4.	Kerajaan Hindu Budha (Kutai,Taruma,	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia	4
		Ulangan Harian II	2
		3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintah, kebudayaan pd	8

	Sriwijaya, Mataram Kuno, Kadiri,)	masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pd kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	4 4
5.	Kerajaan Hindu Budha (Siongosari Mojopahit,)	Ulangan Semester 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintah, kebudayaan pd masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pd kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	2 4
6.	Teori masuknya agama dan kebudayaan Islam	Ulangan Harian I 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	2
		UTS	18
7.	Kerajaan Islam (Samodra Pasai, Demak, Pajang, Mataram Islam, Ternate, Tidore, Gowa, Tanjung pura, Fak fak) Akulturasi kebudayaan Hindu-Budha ke Islam	3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti yg masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	2 4
		Ulangan Harian II UKK	
JUMLAH			70

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs.R.Bambang Sumitro. MSi
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Apriliana Rusly Haniah

13406244020

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan ke- : 2 (Dua)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
2.3	Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
-----	--

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

1.1.1	Menghayati kehidupan masa lampu Indonesia dengan rasa bersyukur
1.1.2	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai keTuhanan Yang Maha Esa baik dalam perbuatan, sikap, maupun kata-kata.
2.1.1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab, tegas dan disiplin dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dengan teman.
3.1.1	Menjelaskan proses terbentuknya bumi.
3.1.2	Menganalisis pembabakan waktu proses evolusi bumi.
3.1.3	Menganalisis terbentuknya kepulauan di Indonesia.
4.1.1	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
4.1.2	Menyajikan materi dengan tema “Terbentuknya Kepulauan Indonesia“ melalui tugas makalah kerja kelompok.

D. Materi Ajar

Terbentuknya Kepulauan Indoensia

1. Proses Terbentuknya Bumi

Bumi kita yang terhampar luas ini diciptakan Tuhan Yang Maha Pencipta untuk kehidupan dan kepentingan hidup manusia. Di bumi ini hidup berbagai flora dan fauna serta tempat bersemainya manusia dengan keturunannya. Fenomena alam yang terjadi itu merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas panjang bumi sejak proses terjadinya alam semesta ratusan bahkan



ribuan juta tahun yang lalu. Proses tersebut secara geologis mengalami beberapa tahapan atau pembabakan waktu.

Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan. Kali ini kamu belajar sejarah sebagai cabang keilmuan,

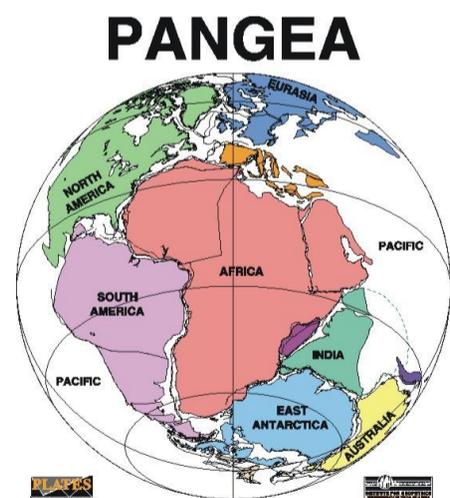
pembahasannya adalah pendekatan ilmu pengetahuan, yakni asumsi-asumsi ilmiah, yang kiranya juga tidak perlu bertentangan dengan ajaran agama. Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (*Big Bang*), seperti dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan, seperti ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatnya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Bumi kita hanyalah salah satu titik kecil saja di antara tata surya yang mengisi jagad semesta.

Di samping itu banyak planet lain termasuk bintang-bintang yang menghiasi langit yang tak terhitung jumlahnya. Boleh jadi ukurannya jauh lebih besar dari planet bumi. Bintang-bintang berkumpul dalam suatu gugusan, meskipun antarbintang berjauhan letaknya di angkasa. Sistem alam semesta dengan semua benda langit sudah tersusun secara menakjubkan dan masing-masing beredar secara teratur dan rapi pada sumbunya.

2. Menganalisis Pembabakan Waktu Proses Evolusi Bumi

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai berjuta tahun.

Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu paleontologi membaginya dalam enam tahap waktu geologis. Masing-masing ditandai oleh peristiwa alam yang menonjol, seperti munculnya gunung-gunung, benua, dan makhluk hidup yang paling sederhana. Sedangkan proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut :



1. *Azoikum* (Yunani: *a* = tidak; *zoon* = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.
2. *Palaeozoikum*, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
3. *Mesozoikum*, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan *mamalia* (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
4. *Neozoikum*, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (*Tersier* dan *Quarter*). Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

3. Menganalisis Terbentuknya Kepulauan di Indonesia.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudra, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudra Hindia di barat dan Samudra Pasifik di belahan timur. Faktor letak ini memainkan peran strategis sejak zaman kuno sampai sekarang. Namun sebelum itu marilah kita sebentar berkenalan dengan kondisi alamnya, terutama unsur-unsur geologi atau unsur-unsur geodinamika yang sangat berperan dalam pembentukan Kepulauan Indonesia.

Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau *divergensi* (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah

menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa *Paleozoikum* (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudra yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa *Mesozoikum*, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (*orogenesis larami*), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah.

Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara.

Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa *Tersier* sekitar 65 juta tahun lalu. Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau *transgresi*. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping.

Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia. Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala *Pliosen* hingga awal *Pleistosen* (1,8 juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa-bangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal di antaranya adalah penelitian *Alfred Russel Wallace* yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan *Indo-Malayan region*. Di sebelah timur disebut dengan *Australia Malayan region*. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan *Garis Wallacea*.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, keberadaan manusia di muka bumi dimulai pada zaman *Quater* sekitar 600.000 tahun lalu atau disebut juga zaman es. Dinamakan zaman es karena selama itu es dari kutub berkali-kali meluas sampai menutupi sebagian besar permukaan bumi dari Eropa Utara, Asia Utara dan Amerika Utara. Peristiwa itu terjadi karena panas bumi tidak tetap, adakalanya naik dan adakalanya turun. Jika ukuran panas bumi turun drastis maka es akan mencapai luas yang sebesar-besarnya dan air laut akan turun atau disebut zaman *Glacial*. Sebaliknya jika ukuran panas naik, maka es akan mencair, dan permukaan air laut akan naik yang disebut zaman *Interglacial*.

Zaman *Glacial* dan zaman *Interglacial* ini berlangsung silih berganti selama zaman *Diluvium (Pleistosen)*. Hal ini menimbulkan berbagai perubahan iklim di seluruh dunia, yang kemudian mempengaruhi keadaan bumi serta kehidupan yang ada di atasnya termasuk manusia, sedangkan zaman *Alluvium (Holosen)* berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini. Sejak zaman ini mulai terlihat secara nyata adanya perkembangan kehidupan manusia, meskipun dalam taraf yang sangat sederhana baik fisik maupun kemampuan berpikirnya. Namun demikian dalam rangka untuk mempertahankan diri dan keberlangsungan kehidupannya, secara lambat laun manusia mulai



mengembangkan kebudayaan. Beruntung kita bangsa Indonesia memiliki temuan bermacam-macam jenis manusia purba beserta hasil-hasil kebudayaannya, sehingga sejak akhir abad ke-19 para ilmuwan tertarik untuk melakukan kajian di negeri kita.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Group Investigation, Kuis Jackpot Rule*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 2. Guru memberikan salam untuk peserta didik 3. Guru memimpin berdoa 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya 6. Guru menampilkan gambar dan video untuk membuka pemahaman awal peserta didik tentang materi yang akan disampaikan 7. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari tentang “Terbentuknya Kepulauan Indonesia” 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati Peserta didik mengamati powerpoint tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia</p> <p>Menanya Peserta didik diberikan stimulus agar memicu munculnya pertanyaan, misalnya guru memberikan penjelasan tentang perkembangan Indonesia, sehingga peserta didik bertanya Bagaimana proses terbentuknya Indonesia hingga seperti saat ini ?</p>	60 Menit

	<p>Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab atau meluruskan jawaban</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam 3 kelompok</p> <p>Peserta didik mendengarkan arahan guru tentang aturan tugas kelompok</p> <p>Setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk kemudian memilih undian materi tugas kelompok</p> <p>Setiap kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan</p> <p>Setiap kelompok mengumpulkan informasi terkait dengan materi tentang penelitian melalui berbagai sumber, baik dari buku siswa, internet ataupun perpustakaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing menyimpulkan data dan bahan tugas sesuai materi tugas</p> <p>Tiap kelompok mulai mendiskusikan analisis tiap-tiap unsur materi yang ada dan menyusun laporan melalui hasil data yang telah dikumpulkan dari eksplorasi sumber.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Ketua kelompok menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi tiap kelompok</p>	
Penutup	<p>Guru memberikan penekanan materi</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada pertemuan ini.</p>	20 menit

	<p>Guru memberikan evaluasi berupa kuis</p> <p>Guru bersama peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>Guru memberikan tugas kelompok membuat makalah tentang materi terkait</p> <p>Guru memberikan informasi tentang materi yang akan kita pelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

G. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Powerpoint tentang “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”

Alat : Laptop, LCD, Peta

Sumber :

- **Buku:**

Buku Siswa

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

R. Soekmono (1937), Pengantar Kebudayaan Indonesia I, Yogyakarta: Kanisius.

Nugroho Notokusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Restu Gunawan (2012), *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

- **Internet:**

Anon, 2008. “Sejarah Bumi dan Komparasi Teori Peradaban Awal Dunia”, dalam <http://beritasore.com> [diakses 27 Juli 2016].

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah

NIM. 13406244020

LAMPIRAN

INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Andi							
2	Panji							
3	Anggun							
4	Dst...							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				

5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

EVALUASI

Soal:

1. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya Kepulauan Indonesia!
2. Sebutkan proses evolusi di Bumi menurut ilmu geologi!
3. Jelaskan mengapa zaman Paleozoikum dikatakan sebagai zaman primer!

Jawaban:

1. Berdasarkan teori Big bang Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta

yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.

2. *Azoikum* yaitu zaman sebelum adanya kehidupan.

Palaeozoikum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna.

Mesozoikum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan *mamalia* (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada.

Neozoikum, yaitu zaman purba baru. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (*Tersier* dan *Quarter*). Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

3. Zaman Paleozoikum dikatakan zaman primer karena zaman dimana pertama kali adanya kehidupan di zaman ini.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SITUS MANUSIA PURBA DI SANGIRAN DAN TRINIL

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Apriliana Rusly Haniah

13406244020

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Situs Manusia Purba di Sangiran dan Trinil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan ke-	: 3 (tiga)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik dapat :

- 1.1.1 Menjawab salam ketika guru mengawali dan mengakhiri pelajaran.
- 1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- 2.1.1 Memiliki sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam mengerjakan tugas.
- 3.2.1. Menganalisis pusat perkembangan manusia purba di Sangiran.
- 3.5.2 Menganalisis hasil beberapa temuan fosil di Sangiran.
- 3.5.3 Menganalisis hasil beberapa temuan fosil di Trinil.
- 4.5.1 Peserta didik dapat membuat ringkasan tentang hasil penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil.

D. Materi Ajar

➤ Manusia purba di Sangiran dan Trinil

Kita telah mengetahui manusia diturunkan Tuhan ke bumi. Namun kita tidak semuanya mengetahui bentuk fisik manusia praaksara. Keingintahuan inilah yang mendorong manusia (terutama para peneliti) untuk menggali, mengorek tanah untuk mengetahui Indonesia termasuk negara yang banyak peninggalan manusia praaksara yaitu fosil dan artefak. Banyaknya penemuan benda-benda purbakala itu membuat Indonesia menjadi negara yang penting bagi para peneliti kehidupan manusia praaksara. Para peneliti yang datang ke Indonesia memiliki alasan sederhana, menurut mereka kawasan Indonesia amat nyaman.

Pernahkah kamu mendengar mengenai situs Sangiran? Kini situs tersebut telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia pada tahun 1996, yang tercantum dalam nomor 593 daftar warisan dunia (world heritage list) UNESCO. Pengakuan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan yang kompleks. Salah satu diantaranya karena diwilayah tersebut terdapat ribuan peninggalan manusia purba yang menunjukkan proses kehidupan manusia dari masa lalu, Sangiran telah menjadi sentra kehidupan manusia purba. Telah dilakukan berbagai penelitian disekitar Sangiran, penemuan fosil tersebut mendorong para ahli untuk terus melakukan penelitian termasuk diluar Sangiran.

➤ Jenis-jenis manusia purba di Sangiran dan Trinil

Peninggalan manusia purba paling banyak ditemukan di Pulau Jawa. Kali ini akan menjelaskan situs Sangiran dan Trinil. Kita akan mempelajari letak atau daerah situs berada, penemu atau peneliti yang melakukan penelitian, fosil yang berhasil

ditemukan. Dibawah ini akan dipaparkan beberapa penemuan penting fosil manusia di beberapa tempat.

1. Sangiran

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Di dalam buku Harry Widiyanto dan Truman Simanjuntak, Sangiran Menjawab Dunia diterangkan bahwa Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu.

Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluviovolkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran Homo erectus adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia Homo sapiens, manusia modern. Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan

tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO. menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil Homo erectus secara sporadis dan berkesinambungan.

2. Trinil

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak Pithecanthropus erectus, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

Tengkorak Pithecanthropus erectus dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang, hidungnya lebar dengan tulang pipi yang kuat dan menonjol. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc), tinggi 165 cm – 180 cm. Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Hidup antara 2 s/d 1 juta tahun yang lalu, hidup berkelompok, mengumpulkan makanan dan berburu, Makanannya tumbuhan dan hewan hasil buruan.

E. Pendekatan dan model pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model Pembelajaran : Diskusi Investigasi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah – langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Guru memberikan salam kepada peserta didik 2) Guru mengkondisikan kelas dengan meminta peserta didik untuk memeriksa kebersihan dan kerapian kelas,	10 menit

	<p>menyediakan media serta alat dan buku yang diperlukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru mempersilahkan peserta didik untuk memimpin berdoa. 4) Guru memeriksa kehadiran peserta didik 5) Guru memberikan apersepsi tentang materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Misalnya: bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia? 6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku teks sejarah kelas X peminatan tentang; penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil. • Peserta didik mengeksplor tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil. • Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan powerpoint tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok dengan anggota kelompok kurang lebih 5 orang peserta didik. • Peserta didik berdiskusi melalui membaca buku teks, mencari di internet dengan bimbingan dan pengawasan dari guru. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi lanjutan baik dari sumber tertulis maupun sumber internet, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat, serta mencatat 	65 menit

	<p>dalam buku catatan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka. Peserta didik/kelompok yang tidak maju presentasi diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil. • Guru mengevaluasi pembelajaran dan memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas membuat analisis tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil • Guru menyampaikan tema materi yang akan dilaksanakan untuk minggu depan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 	15Menit

G. Penilaian Hasil Belajar:

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

4. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power point/video tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil.
2. Alat dan Bahan : LCD, White Board, Spidol
3. Sumber Pembelajaran :

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

R. Soekmono (1937), Pengantar Kebudayaan Indonesia I, Yogyakarta: Kanisius.

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta:
Balai Pustaka.

Restu Gunawan (2012), *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*, Jakarta: Ichtiar
Baru Van Hoeve.

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah

NIM. 13406244020

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= $2 \times 5 = 10$

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

	Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir
--	---

Nama Siswa	1	2	3	4	5	Nilai akhir
	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(jumlah skore
						Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

EVALUASI

Soal:

1. Jelaskan latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil!
2. Deskripsikan hasil penelitian manusia purba di Sangiran!
3. Deskripsikan hasil penelitian manusia purba di Trinil!

Jawaban:

1. Latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran adalah P.E.C Shemulling yang menemukan fosil vertebrata, namun penelitian ini tidak mendapatkan tindak lanjut. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh Von Koeningswald dengan penemuan fenomenalnya yakni fosil homo erectus dan artefak litik yang mendorong peneliti peneliti yang lain untuk mengungkap tabir misteri di Sangiran.
2. Latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran adalah P.E.C Shemulling yang menemukan fosil vertebrata, namun penelitian ini tidak mendapatkan tindak lanjut. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh Von Koeningswald dengan penemuan fenomenalnya yakni fosil homo erectus dan artefak litik yang mendorong peneliti peneliti yang lain untuk mengungkap tabir misteri di Sangiran.
3. Hasil penelitian manusia purba di Trinil yang dilakukan oleh Eugene Dubois adalah ditemukannya fosil Pithecanthropus Erectus, fosil binatang purba, dan artefak.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KLASIFIKASI MANUSIA PURBA

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Apriliana Rusly Haniah

13406244020

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Klasifikasi Manusia Pirba
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan ke-	: 4 (empat)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 1.1.1 Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
- 2.3.1 Mencantumkan sumber ketika mengambil atau memuat karya orang lain
- 2.3.2 Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu
- 3.2.1 Mampu membedakan jenis manusia purba yang ada di Indonesia
- 3.2.2 Mampu mengidentifikasi manusia purba jenis Pithecanthropus
- 3.2.3 Mampu mengidentifikasi manusia purba jenis Meganthropus
- 4.2.1 Mampu mengidentifikasi manusia purba jenis Homo
- 4.2.2 Peserta didik mampu menyajikan klasifikasi jenis manusia purba di Indonesia dalam bentuk paper

D. Materi Ajar

Jenis Manusia Purba

Manusia yang hidup pada zaman praaksara sekarang sudah berubah menjadi fosil. Fosil manusia yang ditemukan di Indonesia dalam perkembangan terdiri dari beberapa jenis. Hal ini diketahui dari kedatangan para ahli dari Eropa pada abad ke-19, dimana mereka tertarik untuk mengadakan penelitian tentang fosil manusia di Indonesia.

Di dalam penelitian kehidupan masyarakat praaksara, Pulau Jawa menduduki tempat yang penting dalam penemuan fosil-fosil manusia purba. Penemuan pertama fosil Pithecanthropus Erectus oleh Eugene Dubois dan penemuan fosil fosil lainnya di sepanjang aliran sungai Bengawan Solo menyebabkan Pulau Jawa terkenal di kalangan pakar kepurbakalaan dunia. Fosil-fosil yang ditemukan di berbagai situs arkeologi yang tersebar di Pulau Jawa itu terdapat di semua lapisan Plestosen sehingga dapat menunjukkan perkembangan fisik (evolusi) manusia purba. Jenis-jenis manusia purba yang banyak ditemukan di Pulau Jawa, antara lain sebagai berikut ;

1. Pithecanthropus Erectus

Fosil Pithecanthropus merupakan jenis fosil manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Fosil-fosilnya banyak ditemukan pada lapisan Plestosen bawah (di daerah Jetis) dan tengah (di daerah Trinil). Pithecanthropus hidup secara berkelompok dan diperkirakan hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (hunting and food gathering). Untuk mendapatkan makanan tersebut, mereka masih menggunakan peralatan hidup dari batu berupa kapak genggam, kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, dan alat-alat

serpih. Mereka telah banyak menggunakan peralatan hidup dari batu serta memakan segala jenis makanan. Namun, tidak ditemukan adanya tanda-tanda bahwa makanan tersebut telah diolah dan dimasak sebelum dimakan. Oleh karena itu, makanan *Pithecanthropus* masih dimakan secara mentah seperti manusia purba.

Di Indonesia, jenis manusia *Pithecanthropus* diperkirakan hidup di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Di luar Indonesia *Pithecanthropus* diperkirakan juga hidup di daratan Asia, Afrika, dan Eropa. Di daratan Asia, fosil *Pithecanthropus* ditemukan pada gua di daerah Chou Kou Tien dan dikenal dengan nama *Pithecanthropus Pekinensis*. Fosil *Pithecanthropus* yang ditemukan di daerah. Menurut Eugene Dubois, *Pithecanthropus* memiliki volume otak sekitar 900 cc. sebagai perbandingan, volume otak manusia berukuran di atas 1.000 cc dan volume otak kera rata-rata berukuran 600 cc. Dengan demikian, volume otak makhluk tersebut berada di antara volume otak manusia dan kera sehingga fosil tersebut dinamakan *Pithecanthropus*

2. Jenis *Meganthropus*

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian Von Koenigswald di Sangirah tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus Paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Plestosen awal.

3. Jenis *Homo*

Fosil jenis *Homo* ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis *Homo*. Ciri-ciri jenis manusia *Homo* ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak menonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Homo Sapiens artinya manusia sempurna baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia

modern. Kadang-kadang Homo Sapiens juga diartikan dengan manusia bijak karena telah lebih maju dalam berpikir dan menyasati tantangan alam. Para ahli Paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara Homo Sapiens dengan pendahulunya, Homo Erectus. Rangka Homo Sapiens kurang kekar posturnya dibandingkan Homo Erectus. Salah satu alasannya karena tulang belulanganya tidak setebal dan sekompak Homo Erectus.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik Homo Sapiens jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks Homo Sapiens menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan Homo Erectus. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. Homo Sapiens mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan Homo Erectus yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Problem Solving*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada peserta didik • Guru mengkondisikan kelas • Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa • Presensi peserta didik • Guru memberikan <i>flashback</i> materi yang dibahas pada pertemuan lalu • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar memiliki gambaran untuk memasuki materi yang akan diberikan • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	Mengamati:	65 Menit

	<p>Menayangkan gambar peta penemuan manusia purba di Indonesia, gambar manusia purba jenis Pithecanthropus, Meganthropus, dan Homo.</p> <p>Menanya:</p> <p>Guru memberikan sebuah gambar untuk masing-masing peserta didik, dari gambar yang diberikan ke peserta didik tadi diharapkan akan menimbulkan pertanyaan bagi peserta didik.</p> <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <p>Peserta didik dibuat dalam beberapa kelompok sesuai dengan gambar yang diterima, terdiri dari 2-4 orang. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyak dengan memanfaatkan berbagai media.</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Peserta didik menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan, kemudian menganalisis data untuk menghubungkan informasi yang terkait dengan materi serta melakukan penyimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, setiap kelompok mewakili satu anggotanya untuk mempresentasikan di depan kelas. Setelah presentasi selesai, diberi kesempatan untuk kelompok lain jika ingin mengajukan pertanyaan.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru memberikan evaluasi • Guru mengajak peserta didik untuk mengambil hikmah dari materi yang disampaikan • Guru memberikan tugas individu 	<p>15 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	
--	---	--

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Powerpoint tentang jenis manusia purba di Indonesia, gambar manusia purba di Indonesia

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Targiyatmi, Eko. Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Kelas X*. Solo: Tiga Serangkai

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

Apriliana Rusly Haniah

NIP. 196004161987031011

NIM. 13406244020

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= $2 \times 5 = 10$

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

	Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir
--	---

Nama Siswa	1	2	3	4	5	Nilai akhir
	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(jumlah skore
						Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

EVALUASI

Soal:

1. Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Pithecanthropus!
2. Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Meganthropus!
3. Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Homo ?

Jawaban:

1. Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugen Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus Erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di daerah Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus Mojokertensi. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun Homo Erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman plestosen tengah.
2. Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus Paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuhan-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Plestosen awal.

3. Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**ASAL USUL NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA
(PROTO DAN DEUTERO MELAYU)**

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Apriliana Rusly Haniah

13406244020

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia (Proto Melayu dan Deutro Melayu)
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 Menit)
Pertemuan	: 4 (empat)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan agamanya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).

- 4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 1.1.1 Berdo'a sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Mengambil hikmah manfaat pembelajaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
- 2.3.1 Mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, sebagai bentuk sikap tanggung jawab.
- 2.3.2 Aktif dalam pembelajaran dan mau membantu teman yang kesulitan dalam belajar, sebagai bentuk sikap peduli.
- 3.3.1 Menganalisis migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.
- 3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu.
- 4.3.1 Membuat analisis tentang keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu dalam bentuk makalah.

D. Materi Ajar

1. Teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia salah satunya Mohammad Yamin mengatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Ini berdasarkan artefak-artefak tua yang banyak ditemukan di daerah Indonesia. Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin.
2. Proses Kedatangan Nenek Moyang
 - a. Gelombang Pertama
Sekitar 2000 SM, penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin bermigrasi ke Kepulauan Indonesia. Mereka biasa disebut Proto Melayu atau Melayu Tua. Jalur pertama menyebar ke Sulawesi, Maluku, dan Papua. Masyarakat Proto Melayu yang menempuh jalur ini membawa kebudayaan Neolithikum berupa kapak lonjong. Jalur kedua menyebar ke Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan

Nusa Tenggara. Masyarakat Proto-Melayu yang menempuh jalur ini membawa kebudayaan Neolithikum berupa beliung persegi.

b. Gelombang Kedua

Sekitar 500 SM, datang lagi gelombang migrasi penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin ke Kepulauan Indonesia. Mereka masuk ke wilayah Indonesia melalui jalur barat yaitu melalui daerah Semenanjung Malaya, Sumatera, dan menyebar ke Indonesia. Masyarakat Deutero-Melayu membawa kebudayaan perunggu, yang dikenal dengan sebutan Kebudayaan Dong Son. Deutero-Melayu membawa kebudayaan yang jauh lebih maju dibandingkan pendahulunya, bangsa Proto Melayu. Mereka sudah berhasil membuat barang-barang dari perunggu dan besi antara lain kapak serpatu / corong, nekara, menhir, dolmen, sarkopagus, kubur batu, dan punden berundak-undak.

3. Keadaan geografis Indonesia yang luas memaksa nenek moyang bangsa Indonesia untuk menetap di daerah yang terpisah satu sama lain. Isolasi geografis tersebut mengakibatkan penduduk yang menempati setiap pulau di nusantara tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa yang hidup terisolasi dari suku bangsa lainnya.
4. Ciri-ciri kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia: perbandingan rumpun bahasa, sistem pelayaran, sistem pertanian, dan sistem peralatan dan teknologi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode Pembelajaran : *Learning Community* dengan *Discovery*.

F. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Guru memberikan informasi mengenai topik dan tujuan pembelajaran keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia 	15 Menit

	<p>dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu melalui <i>power point</i>.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran <i>Discovery</i>.</p>	
Inti	<p>(Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar-gambar melalui slide power point, dan 2. Peserta didik membaca buku keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutero Melayu. <p>(Menanya)</p> <p>Peserta didik diarahkan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung tentang migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu, contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia! <p>Bagaimana keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu?</p> <p>Nilai yang dikembangkan: Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang di pelajari</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengeksplorasi (mengumpulkan data lanjutan tentang keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutero Melayu melalui video). 	60 menit

	<p>2. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas berdiskusi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proto Melayu 2. Deutro Melayu <p>Nilai yang dikembangkan: kerjasama (Mengasosiasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber dan diskusi mengenai keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu, dan Deutero Melayu. 2. Peserta didik diberikan penguatan materi mengenai keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutero Melayu. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan dan membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu, dan Deutero Melayu.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Guru memberikan evaluasi 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengambil hikmah dari materi yang disampaikan 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang 6. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	15 menit

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Power Point tentang keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu, dan Deutro Melayu.

Alat dan Bahan : Laptop, LCD proyektor, Handout tentang keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutero Melayu.

Sumber Belajar :

Buku Siswa

Kemendikbud dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kemendikbud dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Targiyatmi, Eko. Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Kelas X*. Solo: Tiga Serangkai

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

Apriliana Rusly Haniah

NIP. 196004161987031011

NIM. 13406244020

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= $2 \times 5 = 10$

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir
	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

EVALUASI

Soal:

1. Jelaskan mengenai kedatangan dan persebaran bangsa Proto Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia!
2. Jelaskan mengenai kedatangan dan persebaran bangsa Deutero Melayu sebagai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia!
3. Bagaimana keterkaitan antara bangsa Proto dan Deutero Melayu dengan nenek moyang bangsa Indonesia?

Jawaban:

1. Bangsa Melayu Tua ini memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun 1.500 hingga 500 SM. Mereka masuk melalui dua rute: jalan barat dan jalan timur. Jalan barat adalah melalui Semenanjung Melayu kemudian terus ke Sumatera dan selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia. Sementara jalan timur adalah melalui Kepulauan Filipina terus ke Sulawesi dan kemudian tersebar ke seluruh Indonesia. Keturunan Proto Melayu ini sampai kini masih berdiam di Indonesia bagian timur, seperti di Dayak, Toraja, Mentawai, Nias, dan Papua
2. Bangsa Melayu Muda memasuki kawasan Indonesia sekitar 500 SM secara bergelombang. Mereka masuk melalui jalur barat, yaitu melalui daerah Semenanjung Melayu terus ke Sumatera dan tersebar ke wilayah Indonesia yang lain. Kebudayaan

mereka lebih maju daripada bangsa Proto Melayu. Seluruh kepulauan Indonesia kecuali Papua dan sekitarnya.

3. Penduduk Indonesia merupakan percampuran antara Proto dan Deutro Melayu dibuktikan dengan adanya migrasi dari Indochina yang berbaur dengan nenek moyang bangsa Indonesia. Buktinya hingga sekarang masih banyak dijumpai masyarakat keturunan deutro melayu yaitu orang-orang melayu, Dayak, Toraja.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

AWAL KEHIDUPAN MANUSIA INDONESIA (MELANESOID DAN NEGRITO)

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Apriliana Rusly Haniah

13406244020

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Awal Kehidupan Manusia Indonesia (Melanesoid dan Negrito)
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 Menit)
Pertemuan	: 5 (lima)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah
- 3.3 Menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, Melanesoid dan Negrito).
- 4.3 Menyajikan kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, Melanesoid dan Negrito) dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menjawab salam ketika guru membuka dan menutup pembelajaran.
- 1.2.2 Berdo'a sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dengan menyelesaikan tugas tepat waktu
- 2.3.2 Menunjukkan sikap bekerja sama dengan sesama teman
- 3.3.1 Menganalisis konsep bangsa Melanesoid dan bangsa Negrito
- 3.3.2 Mengevaluasi migrasi dan penyebaran bangsa Melanesoid dan Negrito di Indonesia.
- 3.3.3 Menganalisis hasil kebudayaan dan keterkaitan antara rumpun bangsa Melanesoid dan Negrito dengan asal usul nenek moyang Indonesia.
- 4.3.1 Melalui penugasan diskusi Peserta didik dapat membuat makalah tentang Awal kehidupan Manusia Indonesia (bangsa Melanesoid dan bangsa Negrito).

D. Materi Pembelajaran

1. Konsep Bangsa Melanesoid dan Negrito

Bangsa Melanesia/Papua Melanosoid berasal dari Teluk Tonkin, tepatnya dari Bacson-Hoabinh. Fisik Bangsa Melanesia adalah berkulit hitam, berbadan kecil, dan termasuk tipe Vedoddoid- Austroloid. Bangsa Melanesia memiliki ciri kehidupan antara lain Berkebudayaan Mesolitikum, sudah mulai menetap sementara dalam kelompok (seminomaden), sudah mengenal api, mampu meramu bahan bakar, dan berburu bintang. Keturunan bangsa Melanesia di Indonesia antara lain kulit kehitaman, Berbadan kekar, Rambut keriting, Mulut lebar, dan Hidung mancung. Keturunan bangsa Melanesia antara lain orang-orang di pedalaman Malaya, orang Aeta di pedalaman Filipina, orang Sakai di Siak, , serta orang-orang Papua Melanosoid di Papua dan pulau-pulau Melanesia. Selain itu bangsa Melanesia memiliki ciri-ciri kulit kehitaman, badan kekar, rambut keriting, mulut lebar, dan hidung mancung.

Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daldjoeni suku bangsa Melanesoid sekitar

70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua-Nugini.

Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi di Jawa. Mereka adalah manusia Wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. Di Papua manusia Wajak hidup berkelompok-kelompok kecil di sepanjang muara-muara sungai. Mereka hidup dengan menangkap ikan di sungai dan meramu tumbuh-tumbuhan serta akar-akaran, serta berburu di hutan belukar. Tempat tinggal mereka berupa perkampungan-perkampungan yang terbuat dari bahan-bahan yang ringan. Rumah-rumah itu sebenarnya hanya berupa kemah atau tadah angin, yang sering didirikan menempel pada dinding gua yang besar. Kemah-kemah dan tadah angin itu hanya digunakan sebagai tempat untuk tidur dan berlindung, sedangkan aktifitas lainnya dilakukan di luar rumah.

Dalam sejarah, Bangsa Negrito memiliki ciri-ciri sehingga memudahkan kita dalam membedakan Bangsa Negrito dengan yang lainnya. Bangsa Negrito merupakan hasil dari teori Yunan dalam persebaran manusia di nusantara atau di Indonesia dimana dalam teori Yunan terdapat tiga golongan, mulai dari pertama yakni Bangsa Negrito, proto Melayu, deuter Melayu. Bangsa Negrito merupakan penduduk paling awal di Kepulauan Nusantara. Mereka diperkirakan sudah mendiami kepulauan ini sejak 1.000 SM. Hal ini didasarkan pada hasil penemuan arkeologi di Gua, Cha, Kelantan, Malaysia. Bangsa Negrito ini kemudian menurunkan orang Semang, yang sekarang banyak terdapat di Malaysia. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik). Bangsa Negrito mempunyai ciri-ciri fisik yakni, Berkulit gelap, Berambut keriting, Bermata bundar, Berhidung lebar, Bibir penuh, Ukuran badan yang pendek.

2. Migrasi dan penyebaran bangsa Melanesoid dan bangsa Negroid di Indonesia
 - a. Bangsa Melanesoid

Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Papua berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut

menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania.

Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang berhubungan dengan Papua. Ketika bangsa Malanesia tersebut bermigrasi, pulau Sumatera, Kalimantan dan Jawa masih menyatu dengan Benua Asia (interglasial-Pleistocene). Sedangkan Maluku dan Papua masih menyatu dengan Australia, sementara Sulawesi dan kepulauan Nusa Tenggara masih sebagai pulau-pulau tersendiri. Bangsa Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan paleolitikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 S.M, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini. Pada saat itu jumlah penduduk mencapai 0,25 juta dan pada tahun 500 S.M. mencapai 0,5 jiwa.

b. Bangsa Negroid

Bangsa Negrito diyakini merupakan penduduk pertama kepulauan Nusantara. ada masa itu, tinggi muka air laut turun hingga 125 meter, sehingga Pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan tergabung dengan Benua Asia, sedangkan Papua terhubung dengan Australia. (ingat, penduduk manusia, bukan manusia purba seperti *Pithecanthropus*, *Homo erectus*, dll.) Ketika itu, bangsa Negrito tidak hanya mendiami Indonesia, namun juga Semenanjung Malaya, Kepulauan Andaman, hingga Filipina. Bangsa ini membawa budaya Paleolitik dengan kehidupan nomaden dan diperkirakan telah mampu mengarungi lautan menggunakan rakit bambu sederhana.

Beberapa ahli memperkirakan bahwa bangsa ini bukan hanya mendiami Asia Tenggara, namun juga Asia Timur, seperti Taiwan (lihat artikel sebelumnya), Korea, Jepang, hingga Benua Amerika (lihat "Wanita Luzia"). Penduduk pertama Australia diperkirakan juga bebangsaal dari bangsa ini, namun tidak ada bukti yang cukup kuat. Penduduk Pulau Tasmania juga diyakini merupakan bagian dari bangsa ini, yang terdesak oleh bangsa Papua-Melanesia yang datang belakangan, namun teori ini cukup kontroversial. Secara bangsaial, bangsa ini termasuk bangsa Australoid. Sisa-sisa bangsa ini dapat ditemukan di Filipina (Aeta, Ati, Batak), Thailand (Mani), Malaysia (Semang, Jahai), serta Kepulauan Andaman. Kini,

bangsa ini telah kehilangan bahasa asli mereka dikarenakan kontak dengan penduduk pendatang, kecuali bahasa di kepulauan Andaman yang masih dituturkan meski terancam punah.

3. Hasil Kebudayaan dan Keterkaitan antara rumpun bangsa melanesoid dengan asal usul nenek moyang Indonesia

Para ahli paleo-antropologi menyebut orang Melanesoid sebagai penduduk asli orang Irian yaitu Papua Melanosoid dengan alasan bahwa mereka telah menurunkan penduduk Irian sekarang dan penduduk kepulauan Melanesia. Lalu pada perkembangannya, orang Papua Melanosoid di Irian ini mengembangkan suatu kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan di bagian barat kepulauan Indonesia yaitu budaya kapak lonjong. Kemudian kebudayaan kapak lonjong ini dapat diidentifikasi asal penyebarannya yaitu dari daratan Asia ke Jepang, Formosa, Filipina lalu ke Indonesia Timur yaitu ke Maluku Utara dan ke Irian.

Daerah penyebaran budaya kapak lonjong tersebut dapat diketahui dengan ditemukannya kapak sejenis di berbagai tempat selai di Irian seperti di Seram, Gorong, Tanimbar, Leti, Minahasa dan Serawak (Kalimantan Utara). Selain di kepulauan Indoonesia, kapak tersebut juga ditemukan di Tiongkok dan Jepang, di daerah Assam dan Birma Utara.

Ketika bangsa Melanesoid datang, mereka mulai menetap, walaupun seminomaden. Jika sudah tidak mendapatkan lagi makanan mereka akan pindah. Oleh karena itu, mereka memilih daerah yang banyak menghasilkan. Kebudayaan bangsa Melanesoid ini adalah kebudayaan Mesolitikum yang sudah mulai hidup menetap dalam kelompok, sudah mengenal api, meramu dan berburu binatang. Sekitar tahun 2000 SM, bangsa melanesoid yang akhirnya menetap di nusantara. Bangsa ini sampai sekarang masih terdapat sisa-sisa keturunannya seperti Suku Sakai/Siak di Riau, dan suku-suku bangsa Papua Melanosoid yang mendiami Pulau Irian dan pulau-pulau Melanesia.

Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik). Bangsa Negrito mempunyai ciri-ciri fisik yakni, Berkulit gelap, Berambut keriting, Bermata bundar, Berhidung lebar, Bibir penuh, Ukuran badan yang pendek. Bangsa ini membawa budaya Paleolitik dengan kehidupan nomaden dan diperkirakan telah mampu mengarungi lautan menggunakan rakit bambu sederhana. Sisa-sisa bangsa ini dapat ditemukan

di Filipina (Aeta, Ati, Batak), Thailand (Mani), Malaysia (Semang, Jahai), serta Kepulauan Andaman. Kini, bangsa ini telah kehilangan bahasa asli mereka dikarenakan kontak dengan penduduk pendatang, kecuali bahasa di kepulauan Andaman yang masih dituturkan meski terancam punah

E. Metode pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran : *Scientific*

Model pembelajaran : Mind Mapping

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik. 4. Guru menanya tentang pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. 6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan yaitu soal pilihan ganda sebab-akibat. 	15 Menit
Inti	<p>(Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar kehidupan awal masyarakat Indonesia. 2. Peserta didik diminta membaca buku teks Sejarah Indonesia kelas X dan Handout tentang 	60 menit

	<p>Awal kehidupan Manusia Indonesia (Melanesoid dan Negrito)</p> <p>(Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan tanggapan tentang hasil pengamatan, dengan menyampaikan pertanyaan atau argumentasi. 2. Guru membantu mengarahkan pertanyaan peserta didik kepada indikator pencapaian kompetensi yang ingin dicapai yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep bangsa Melanesoid dan bangsa Negrito b. Migrasi dan penyebaran bangsa Melanesoid dan Negrito di Indonesia. c. Hasil kebudayaan dan keterkaitan antara rumpun bangsa Melanesoid dan Negrito dengan asal usul nenek moyang Indonesia. <p>(Mengumpulkan Informasi)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi melalui diskusi, buku, dan handout terkait topik-topik materi yang telah dibagikan.</p> <p>(Menalar/Mengasosiasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengolah informasi yang didapat dari , buku sumber, handout, dan penyajian PPT dengan menganalisis dan menyimpulkan perbedaan fakta-fakta, serta mencatat dalam buku catatan. 2. Peserta didik mengolah informasi dengan membuat rangkuman materi. 3. Peserta didik membuat analisis dan argumentasi, berkaitan dengan topik materi yang dipelajari. <p>(Mengomunikasikan)</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menyusun topik-topik judul menjadi sebuah peta konsep berpikir 2. Peserta didik menyampaikan hasil peta konsep yang disusun, dan menpresentasikan. 3. Peserta didik yang tidak presentasi diminta untuk mencatat kesimpulan dari hasil presentasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama tentang materi Awal kehidupan Manusia Indonesia (Melanesoid dan Negrito) • Guru melakukan penilaian dengan melakukan tes tertulis tentang materi yang telah di bahas dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memberikan pembelajaran Remedial bagi peserta didik yang belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar berupa rangkuman materi yang telah dipelajari dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya sebagai bentuk remedi. • Menutup pelajaran dengan do'a dan salam 	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : PPT tentang Awal kehidupan Manusia Indonesia (Melanesoid dan Negrito)
2. Alat dan Bahan : Laptop, LCD proyektor, Handout tentang Awal kehidupan Manusia Indonesia (Melanesoid dan Negrito)

Sumber Belajar :
Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Targiyatmi, Eko. Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Kelas X*. Solo: Tiga Serangkai

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah

NIM. 13406244020

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= $2 \times 5 = 10$

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir
	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

EVALUASI

Soal:

1. Jelaskan asal usul dan ciri-ciri bangsa Negrito dan Melanesoid!
2. Bagaimana proses migrasi dan penyebaran bangsa Negrito dan Melanesoid di Indonesia!
3. Identifikasikan keturunan Melanesoid dan hasil kebudayaan Melanesoid yang masih ada hingga sekarang!
4. Bagaimana keterkaitan hubungan antara rumpun bangsa Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia?

Jawaban:

1. Bangsa Melanosoid yang mempunyai ciri- ciri berbadan kekar, kulit kehitam- hitaman, berrambut kriting, bibir tebal, dan hidung mancung. Bangsa Negroid (Berkulit Hitam), adalah ras manusia yang terutama mendiami benua Afrika di sebelah selatan gurun sahara. Keturunan mereka banyak mendiami Amerika Utara, Amerika Selatan dan juga Eropa serta Timur Tengah.
2. Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Papua berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup

berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania. Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan Papua. Bangsa Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan paleolitikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 S.M, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini.

3. -Suku Sakai di Siak, suku Kubu di Palembang.

-Kapak perimbas, Kapak genggam, Kapak penetak, Alat serpih, Alat-alat dari tulang

4. Bahwa suku bangsa Melanesoid datang ke kepulauan nusantara secara bergelombang dan bergantian suku bangsa yang paling awal datang kemudian kalah bersaing dengan suku bangsa yang datang berikutnya yang dianggap lebih maju demikian selanjutnya. Dan suku bangsa yang datang duluan terdesak dan kemudian menyingkir ke pedalaman, karena nusantara negara kepulauan mereka yang terdesak masih dapat tinggal di wilayah yang tidak ditempati oleh pendatang yang lebih maju tingkat teknologinya .

KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL

SMA NEGERI 2 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Program Keahlian : Umum

No	Kompetensi Dasar/ Standar Kompetensi	Materi Pokok	No	Kisi-Kisi
1.	3.2 Memahami Corak Kehidupan Masyarakat Pada Zaman Pra Aksara	Pengertian Pra Aksara Proses Alam Terjadinya Kepulauan Indonesia	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12.	1. Apa pengertian sejarah? 2. Apa nama lain dari zaman Pra Aksara? 3. Apakah sama antara zaman Pra Aksara dan Pra Sejarah? 4. Apa yang kalian ketahui tentang zaman Pra Aksara? 5. Kapan zaman Pra Aksara berakhir? 6. Apa bukti zaman Pra Aksara berakhir? 7. Jelaskan teori Big Bang terbentuknya bumi! 8. Sebutkan proses evolusi bumi! 9. Apa yang kalian ketahui tentang zaman Azoikum? 10. Jelaskan ciri-ciri zaman Azoikum! 11. Apa yang kalian ketahui tentang zaman Paleozoikum? 12. Jelaskan ciri-ciri zaman Paleozoikum!

13.	Mengapa zaman Paleozoikum dikatakan zaman primer?
14.	Apa yang kalian ketahui tentang zaman Mesozoikum?
15.	Jelaskan ciri-ciri zaman Mesozoikum!
16.	Mengapa zaman Mesozoikum dikatakan zaman sekunder?
17.	Berikan contoh kehidupan yang sudah ada pada zaman Mesozoikum!
18.	Apa yang kalian ketahui tentang zaman Neolitikum?
19.	Jelaskan ciri-ciri zaman Neolitikum!
20.	Berikan contoh kehidupan yang ada pada zaman Neolitikum!
21.	Jelaskan tentang garis wallace!
22.	Sebutkan ciri-ciri fauna jenis Asiatik!
23.	Sebutkan ciri-ciri fauna jenis Australis!
24.	Sebutkan ciri-ciri fauna jenis Peralihan!
25.	Jelaskan tentang situs manusia purba Sangiran!
26.	Sebutkan tentang temuan manusia purba di Sangiran!
27.	Sebutkan tentang temuan manusia purba di Trinil!
28.	Jelaskan ciri-ciri <i>Meganthropus Paleojavanicus</i> !

Jenis Flora dan Fauna

Jenis Manusia Purba

2.
3.3 Menganalisis Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid)

Teori Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

29.	Jelaskan ciri-ciri Pithecanthropus Erectus!
30.	Jelaskan ciri-ciri Homo Sapiens!
31.	Jelaskan ciri-ciri Homo Florensis!
32.	Mengapa Pithecanthropus Erectus dikatakan Missing Link?
33.	Jelaskan ciri-ciri Homo Wajakensis!
34.	Jelaskan ciri-ciri Homo Mojokertensis!
35.	Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Yunani!
36.	Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Nusantara!
37.	Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Out of Taiwan!
38.	Jelaskan yang kalian ketahui tentang Out of Afrika!
39.	Jelaskan rute persebaran bangsa Proto Melayu!
40.	Jelaskan rute persebaran bangsa Deutero Melayu!
41.	Jelaskan rute persebaran bangsa Melanesoid!
42.	Jelaskan rute persebaran bangsa Negrito dan Weddi!
43.	Jelaskan ciri-ciri bangsa Proto Melayu!
44.	Jelaskan ciri-ciri bangsa Deutero Melayu!

Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia

3. 3.4 Menganalisis Berdasarkan Hasil Tipologi Hasil Budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Hasil-hasil Kebudayaan Batu zaman Praaksara

45.	Jelaskan ciri-ciri bangsa Melanesoid!
46.	Jelaskan ciri-ciri bangsa Negrito dan Weddidi!
47.	Berikan contoh dari keturunan Proto Melayu!
48.	Berikan contoh dari keturunan Deutero Melayu!
49.	Berikan contoh dari keturunan Melanesoid!
50.	Berikan contoh dari keturunan Negrito dan Weddidi!
51.	Sebutkan pembagian zaman batu Praaksara!
52.	Sebutkan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Paleolitikum!
53.	Apa yang kalian ketahui tentang nomaden dan food gathering?
54.	Apa yang kalian ketahui tentang berburu dan meramu?
55.	Sebutkan kebudayaan yang ada pada zaman Paleolitikum!
56.	Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Paleolitikum!
57.	Jelaskan ciri-ciri hasil kebudayaan pada zaman Paleolitikum!
58.	Sebutkan kebudayaan yang ada pada zaman Mesolitikum!
59.	Sebutkan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Mesolitikum!

60.	Apa yang kalian ketahui tentang kebudayaan <i>Kjokkenmoddinger</i> ?
61.	Apa yang kalian ketahui tentang kebudayaan <i>Abbris Sous Roche</i> ?
62.	Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Mesolitikum!
63.	Jelaskan ciri-ciri hasil kebudayaan pada zaman Mesolitikum!
64.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Revolusi Kebudayaan?
65.	Apa yang kalian ketahui tentang food producing?
66.	Apa yang kalian ketahui tentang bercocok tanam?
67.	Jelaskan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Neolitikum!
68.	Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Neolitikum!
69.	Jelaskan sistem kepercayaan yang ada pada zaman Neolitikum!
70.	Jelaskan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Megalitikum!
71.	Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Megalitikum!
72.	Jelaskan sistem kepercayaan yang ada pada zaman Megalitikum!
73.	Jelaskan ciri-ciri hasil kebudayaan pada zaman Megalitikum!
74.	Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Menhiri!

Tradisi Megalitik dan kaitannya dengan sistem Kepercayaan Masyarakat



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES

Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
Kode Pos 55651

KODE A

Penilaian Harian 1
Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas : X
Hari/ Tanggal :
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

SOAL : A

Petunjuk Umum :

1. Isikan identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Selama ulangan berlangsung semua handphone harus dimatikan.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d, dan e di lembar jawaban.

1. Zaman dimana manusia belum mengenal tulisan disebut....
 - a. Praaksara
 - b. Aksara
 - c. Prasejarah
 - d. Sejarah
 - e. Modern
2. Istilah lain dari zaman Pra Aksara adalah....
 - a. Pra Sejarah
 - b. Nirwana
 - c. Nirleka
 - d. Sejarah
 - e. Nirwana
3. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
 - 1) Bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi
 - 2) Waktunya lebih dari satu miliar tahun yang lalu
 - 3) Zaman belum ada tanda-tanda adanya kehidupanBerdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
 - e. Logam
4. Zaman Paleozoikum disebut dengan zaman primer karena....
 - a. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya amfibi, reptil, ganggang
 - b. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya fosil flora dan fauna
 - c. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya tumbuhan berbunga dan burung
 - d. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya burung dan ganggang
 - e. Banyak manusia yang mulai mengenal kebudayaan dan peradaban tinggi
5. Pada zaman Mesozoikum muncullah binatang-binatang reptil seperti....
 - a. Brontosaurus, Tyranosaurus, dan Dinosauros
 - b. Brontosaurus, Dinosauros dan Komodo

KODE A

13. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!

- 1) Ciri tengkorak panjang dan rendah
- 2) Berukuran kecil
- 3) Volume otak 380 cc

Berdasarkan keterangan tersebut, jenis manusia purba yang dimaksud adalah....

- a. Meganthropus
- b. Pithecanthropus Erectus
- c. Pithecanthropus Wajakensis
- d. Homo Wajakensis
- e. Manusia Liang Bua

14. 1) Volume otak 900cc

2) Memiliki rahang sangat besar

3) Tinggi \pm 1,65 m

4) Otot kunyah sangat kuat

Yang termasuk ciri-ciri biologis Pithecanthropus Erectus....

- a. 1, 2
- b. 2, 3
- c. 3, 4
- d. 4, 1
- e. 1, 3

15. Salah satu alasan Homo Sapiens dikatakan manusia cerdas karena....

- a. Hidup nomaden
- b. Sudah berjalan tegak
- c. Volume otaknya 1000 cc
- d. Volume otaknya 14000 cc
- e. Mampu berburu dan mengumpulkan makanan

16. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Disebut manusia raksasa dari Jawa
- 2) Memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap

3) Diperkirakan makanannya adalah tumbuh-tumbuhan

4) Diperkirakan masa hidupnya pada zaman pleistosen awal

Berdasarkan keterangan tersebut, jenis manusia purba yang dimaksud adalah....

- a. Meganthropus Paleojavanicus
- b. Pithecanthropus Erectus
- c. Pithecanthropus Mojokertensis
- d. Homo Sapiens
- e. Homo Wajakensis

17. Perhatikan keterangan berikut !

1) Terletak di desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar

2) Merupakan kawasan di lembah sungai Bengawan Solo yang menjadi hunian kehidupan purba, tepatnya zaman pleistosen tengah

3) Dibangun atas prakarsa dari ahli antropologi dari universitas Gadjah Mada yaitu Teuku Prof Yacob

Berdasarkan keterangan tersebut, situs manusia purba yang dimaksud adalah....

- a. Sangiran
- b. Ngandong
- c. Mojokerto
- d. Trinil
- e. Sambung macan

18. Penduduk asli Australia yang diduga memiliki kedekatan dengan penduduk Papua adalah....

- a. Rapanui
- b. Tonga
- c. Samoa
- d. Maori
- e. Aborigin

KODE A

19. Pithecanthropus Erectus disebut “The Missing Link” karena merupakan....
- Fosil yang ditemukan pertama kali
 - Fosil yang paling penting
 - Bukti dari misteri teori Evolusi Darwin
 - Fosil yang tertua
 - Fosil yang pernah hilang
20. Jenis manusia purba yang ditemukan di daerah Mojokerto adalah....
- Meganthropus Paleojavanicus
 - Homo Wajakensis
 - Homo Sapiens
 - Pithecanthropus Mojokertensis
 - Homo Mojokertensis
21. Bangsa Proto Melayu terdesak oleh kedatangan Deutro Melayu, karena bangsa Deutro Melayu membawa kemampuan yang tidak dimiliki oleh bangsa Proto Melayu yaitu, **kecuai**...
- Lebih awal masuk Indonesia
 - Lebih awal mengenal peradaban
 - Lebih muda dari proto melayu
 - Sudah mengenal logam
 - Memiliki kemampuan intelektual lebih tinggi
22. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
- Berkulit hitam
 - Bertubuh tinggi
 - Berambut keriting
 - Bibir tebal
 - Kelopak mata lurus
- Dari ciri-ciri tersebut, termasuk ciri-ciri dari ras yaitu....
23. Berikut adalah argumen yang melandasi teori Nusanantara, **kecuai**....
- Bangsa Melayu merupakan bangsa yang berperadaban tinggi
 - Bahasa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa, tetapi persamaan tersebut hanyalah suatu kebetulan saja
 - Adanya kemungkinan bahwa orang Melayu adalah keturunan dari Homo Soloensis dan Homo Wajakensis
 - Adanya perbedaan bahasa, antara bahasa Austonesia dan bahasa Indo-Eropa yang berkembang di Asia Tengah
 - Ditemukannya kapak tua di wilayah Nusanantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan Asia Tengah
24. Perhatikan nama-nama suku berikut!
- Suku Toraja
 - Suku Dayak
 - Suku Nias
 - Suku Jawa
 - Suku Betawi
- Keturunan Proto Melayu ditunjukkan pada nomor....
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)

KODE A

25. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
- 1) Asal mula yang menghuni atau menempati Nusantara berasal dari wilayah Nusantara sendiri
 - 2) Tokoh yang mendukung adalah Muhammad Yamin, J. Crawford, K. Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf
- Berdasarkan keterangan tersebut, teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang dimaksud adalah teori....
- a. Yunan
 - b. Out of Taiwan
 - c. Nusantara
 - d. Out of Africa
 - e. Darwin
26. Sebelum kelompok-kelompok Proto dan Deutero Melayu datang ke Kepulauan Indonesia, di Indonesia sudah ada Negrito dan Weddid. Negrito adalah sebutan dari orang-orang....
- a. Jerman
 - b. Spanyol
 - c. Prancis
 - d. Belanda
 - e. Amerika
27. Yang termasuk dalam kelompok Deutro Melayu adalah....
- a. Jawa, Batak, Minang
 - b. Melayu, Dayak, Bugis
 - c. Dayak, Toraja, Papua
 - d. Bugis, Dayak, Batak
 - e. Jawa, Minang, Bugis
28. Teori yang mengemukakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daratan Afrika adalah teori....
- a. Teori Darwin
 - b. Teori Yunan
 - c. Teori Nusantara
 - d. Teori out of Taiwan
 - e. Teori Out of Afrika
29. Perhatikan keterangan di bawah ini!
- 1) Peradaban lebih tinggi daripada Proto Melayu
 - 2) Sudah membuat perkakas dari perunggu
 - 3) Keahlian mengerjakan logam dengan sempurna
- Dari hal-hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri dari bangsa....
- a. Melanesoid
 - b. Negrito
 - c. Proto Melayu
 - d. Deutro Melayu
 - e. Weddid
30. Percampuran antara bangsa Melanesoid dengan bangsa melayu menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu yang saat ini menjadi penduduk asli....
- a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Jakarta
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Sulawesi
 - e. Sumatera
31. Hasil kebudayaan Zaman Paleolitikum adalah....
- a. Nekara dan Moko
 - b. Candrasa dan Moko
 - c. Kapak genggam dan Flakes
 - d. Kapak pendek dan Flakes
 - e. Kapak lonjong dan Kapak persegi
32. Hasil kebudayaan pada Zaman Neolitikum yang berupa alat dari batu adalah....
- a. Moko dan Dolmen
 - b. Kapak Persegi dan Kapak Lonjong
 - c. Nekara dan Candrasa
 - d. Kapak Pendek dan Chopper
 - e. Menhir dan Sarkofagus

KODE A

33. Salah satu ciri khas kebudayaan pada zaman batu tengah adalah *Kjokkenmodinger*. **Kjokkenmodinger** adalah....
- Rumah tinggal yang berupa celah-celah batu karang
 - Sampah-sampah dapur atau tumpukan kulit kerang
 - Bukit batu karang di sepanjang pantai Sumatera Timur
 - Sisa-sisa makanan yang terdiri dari tulang belulang ikan
 - Gua-gua tempat tinggal manusia purba Zaman Mesolitikum
34. Fungsi Menhir yang merupakan hasil kebudayaan pada Zaman Megalitikum adalah tempat....
- Menyimpan keranda
 - Penguburan mayat orang Cina
 - Pemujaan pada roh nenek moyang
 - Menyimpan peti kubur batu
 - Meletakkan sajian di peti mayat
35. Perhatikan data dibawah ini!
- Zaman Logam
 - Zaman Mesozoikum
 - Zaman Paleolithikum
 - Zaman Megalitikum
 - Zaman Neolithikum
- Dari data diatas, yang termasuk pembagian zaman praaksara Indonesia berdasarkan urutannya adalah....
- 1,2,3,4,dan 5
 - 1,3,4,2,dan 5
 - 1,3,2,5, dan 4
 - 2,3,4,1 dan 5
 - 3,2,5,4 dan 1
36. Mengapa pada zaman logam disebut sebagai zaman perundagian?
- Karena dalam masyarakat sudah tidak lagi menggunakan alat-alat dari batu tetapi menggunakan alat-alat dari perunggu dan besi
 - Karena dalam masyarakat muncul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan dari perunggu dan besi
 - Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan-perhiasan untuk upacara keagamaan
 - Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan dari perunggu dan besi
 - Karena pada masa ini masyarakat memakai nilai tukar dari logam saja
- 37.
- 
- Alat ini merupakan peninggalan dari Zaman Neolithikum, fungsi dari alat ini adalah....
- Untuk mas kawin
 - Untuk memotong kayu atau pohon
 - Sebagai tanda kebesaran kepala suku
 - Sebagai sarana meminta hujan
 - Sebagai alat penusuk

38. Berikut ini fungsi dari alat dibawah ini, **kecuai**....



- Sebagai Gendang atau alat musik
- Untuk tempat menaruh sesaji
- Sebagai benda pusaka yang dapat mendatangkan hujan
- Sebagai alat untuk upacara memuja roh nenek moyang
- Sebagai alat komunikasi mengirim pesan pertemuan, bahaya dan lain lain.

39. Berikut merupakan ciri-ciri dari alat peninggalan Zaman

Mesolitikum!

- Bentuknya bulat
- Terbuat dari batu kali yang dibelah dua
- Digunakan dengan cara digenggam
- Banyak ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera, khususnya Aceh dan Medan

Alat yang dimaksud dari ciri-ciri diatas adalah....

- Kapak persegi
- Kapak lonjong
- Pebble
- Kapak Perunggu
- Dolmen

40.



Berikut ini yang termasuk ciri-ciri gambar diatas adalah, **kecuai**....

- Terbuat dari batu yang mirip dengan kapak tetapi tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam
- Salah satu sisi batu sampai menajam sedangkan sisi yang satunya dibiarkan apa adanya sebagai tempat menggenggam
- Bertungsi untuk membelah kayu dan menggali umbi-umbian
- Banyak ditemukan dipacian, Jawa Timur
- Sering disebut sebagai kebudayaan Ngandong



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES

Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
Kode Pos 55651

KODE B

Penilaian Harian 1

Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas : X
Hari/ Tanggal :
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

SOAL : B

Petunjuk Umum :

1. Isikan identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Selama ulangan berlangsung semua handphone harus dimatikan.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d, dan e di lembar jawaban.

1. Zaman dimana manusia belum mengenal tulisan disebut....
 - a. Praaksara
 - b. Aksara
 - c. Prasejarah
 - d. Sejarah
 - e. Modern

2. Istilah lain dari zaman Pra Aksara adalah....
 - a. Pra Sejarah
 - b. Nirmana
 - c. Nirleka
 - d. Sejarah
 - e. Nirwana
3. Manusia muncul di muka bumi pada zaman....
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
 - e. Archeikum
4. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
 - 1) Bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi
 - 2) Waktunya lebih dari satu miliar tahun yang lalu
 - 3) Zaman belum ada tanda-tanda adanya kehidupanBerdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
 - e. Logam
5. Zaman Paleozoikum disebut dengan zaman primer karena....
 - a. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya amfibi, reptil, ganggang
 - b. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya fosil flora dan fauna
 - c. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya tumbuhan berbunga dan burung
 - d. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya burung dan ganggang
 - e. Banyak manusia yang mulai mengenal kebudayaan dan peradaban tinggi

KODE B

6. Perhatikan keterangan di bawah ini !
- 1) Disebut sebagai zaman sekunder
 - 2) Berbagai jenis ikan, reptil, burung, hewan mamalia (menyusui) dan tumbuhan berbunga sudah mulai ada
 - 3) Lamanya 140 juta tahun
- Berdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
- a. Mesozoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Neozoikum
 - d. Azoikum
 - e. Archeikum
7. Paparan sunda dan paparan sahul terbentuk pada masa....
- a. Azoikum
 - b. Mesozoikum
 - c. Tersier
 - d. Plestosen
 - e. Holosen
8. Garis yang memisahkan antara Fauna yang berada di sebelah barat dengan Fauna di sebelah timur disebut garis....
- a. Khatulistiwa
 - b. Wallacea
 - c. Horizontal
 - d. Vertikal
 - e. Nusantara
9. Pada zaman Mesozoikum muncullah binatang-binatang reptil seperti....
- a. Brontosaurus, Tyranosaurus, dan Dimosaurus
 - b. Brontosaurus, Dimosaurus dan Komodo
 - c. Bunglon, Komodo, dan Dimosaurus
 - d. Kura-kura, Cicak dan Kadal
 - e. Buaya, Ular, dan Iguana
10. Pithecanthropus Erectus disebut “The Missing Link” karena merupakan....
- a. Fosil yang ditemukan pertama kali
 - b. Fosil yang paling penting
 - c. Bukti dari misteri teori Evolusi Darwin
 - d. Fosil yang tertua
 - e. Fosil yang pernah hilang
11. Jenis manusia purba yang ditemukan di daerah Mojokerto adalah....
- a. Meganthropus Paleojavanicus
 - b. Homo Wajakensis
 - c. Homo Sapiens
 - d. Pithecanthropus Mojokertensis
 - e. Homo Mojokertensis
12. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
- 1) Ciri tengkorak panjang dan rendah
 - 2) Berukuran kecil
 - 3) Volume otak 380 cc
- Berdasarkan keterangan tersebut, jenis manusia purba yang dimaksud adalah....
- a. Meganthropus
 - b. Pithecanthropus Erectus
 - c. Pithecanthropus Wajakensis
 - d. Homo Wajakensis
 - e. Manusia Liang Bua
13. Manusia raksasa atau manusia besar Jawa yang ditemukan Von Koenigswald di Sangiran disebut....
- a. Manusia Soloensis
 - b. Pithecanthropus Erectus
 - c. Homo Soloensis

KODE B

Berdasarkan hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri bangsa....

- a. Melanesoid
- b. Deutro Melayu
- c. Weddid
- d. Proto Melayu
- e. Negrito

20. Bangsa Proto Melayu terdesak oleh kedatangan Deutro Melayu, karena bangsa Deutro Melayu membawa kemampuan yang tidak dimiliki oleh bangsa Proto Melayu yaitu, **kecuahi**...

- a. Lebih awal masuk Indonesia
- b. Lebih awal mengenal peradaban
- c. Lebih muda dari proto melayu
- d. Sudah mengenal logam
- e. Memiliki kemampuan intelektual lebih tinggi

21. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!

- 1) Berkulit hitam
- 2) Bertubuh tinggi
- 3) Berambut kering
- 4) Bibir tebal
- 5) Kelopak mata lurus

Dari ciri-ciri tersebut, termasuk ciri-ciri dari ras yaitu....

- a. Austroroid
- b. Negroid
- c. Mongoloid
- d. Kaukasoid
- e. Melanesia

22. Berikut adalah argumen yang melandasi teori Nusanantara, **kecuahi**....

- a. Bangsa Melayu merupakan bangsa yang berperadaban tinggi
- b. Bahasa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa, tetapi persamaan tersebut hanyalah suatu kebutuhan saja

c. Adanya kemungkinan bahwa orang Melayu adalah keturunan dari Homo Soloensis dan Homo Wajakensis

d. Adanya perbedaan bahasa, antara bahasa Austonesia dan bahasa Indo-Eropa yang berkembang di Asia Tengah

e. Ditemukannya kapak tua di wilayah Nusanantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan Asia Tengah

23. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!

- 1) Asal mula yang menghuni atau menempati Nusanantara berasal dari wilayah Nusanantara sendiri
- 2) Tokoh yang mendukung adalah Muhammad Yamin, J. Crawford, K. Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf

Berdasarkan keterangan tersebut, teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang dimaksud adalah teori....

- a. Yunan
- b. Out of Taiwan
- c. Nusanantara
- d. Out of Africa
- e. Darwin

24. Perhatikan nama-nama suku berikut!

- 1) Suku Toraja
- 2) Suku Dayak
- 3) Suku Nias
- 4) Suku Jawa
- 5) Suku Betawi

Keturunan Proto Melayu ditunjukkan pada nomor....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

KODE B

25. Yang termasuk dalam kelompok Deutero Melayu adalah....
- Jawa, Batak, Minang
 - Melayu, Dayak, Bugis
 - Dayak, Toraja, Papua
 - Bugis, Dayak, Batak
 - Jawa, Minang, Bugis
26. Sebelum kelompok-kelompok Proto dan Deutero Melayu datang ke Kepulauan Indonesia, di Indonesia sudah ada Negrito dan Weddid. Negrito adalah sebutan dari orang-orang....
- Jerman
 - Spanyol
 - Prancis
 - Belanda
 - Amerika
27. Teori yang mengemukakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daratan Afrika adalah teori....
- Teori Darwin
 - Teori Yunan
 - Teori Nusantara
 - Teori out of Taiwan
 - Teori Out of Afrika
28. Perhatikan keterangan di bawah ini!
- Peradaban lebih tinggi daripada Proto Melayu
 - Sudah membuat perkakas dari perunggu
 - Keahlian mengerjakan logam dengan sempurna
- Dari hal-hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri dari bangsa....
- Melanesoid
 - Negrito
 - Proto Melayu
 - Deutro Melayu
 - Weddid
29. Percampuran antara bangsa Melanesoid dengan bangsa melayu menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu yang saat ini menjadi penduduk asli....
- Nusa Tenggara Barat
 - Jakarta
 - Nusa Tenggara Timur
 - Sulawesi
 - Sumatera
30. Penduduk asli Australia yang diduga memiliki kedekatan dengan penduduk Papua adalah....
- Rapanui
 - Tonga
 - Samoa
 - Maori
 - Aborigin
31. Hasil kebudayaan Zaman Paleolitikum adalah....
- Nekara dan Moko
 - Candrasa dan Moko
 - Pebble dan Fakes
 - Chopper dan Flakes
 - Kapak lonjong dan Kapak persegi
32. Perhatikan data dibawah ini!
- Zaman Logam
 - Zaman Mesozoikum
 - Zaman Paleolitikum
 - Zaman Megalithikum
 - Zaman Neolithikum
- Dari data diatas, yang termasuk pembagian zaman praaksara Indonesia berdasarkan urutannya adalah....
- 1,2,3,4,dan 5
 - 1,3,4,2,dan 5
 - 1,3,2,5, dan 4
 - 2,3,4,1 dan 5
 - 3,2,5,4 dan 1

KODE B

33. Hasil kebudayaan pada Zaman Neolitikum yang berupa alat dari batu adalah....
- Moko dan Dolmen
 - Kapak Persegi dan Kapak Lonjong
 - Nekara dan Candrasa
 - Kapak Pendek dan Chopper
 - Menhir dan Sarkofagus
34. Fungsi Menhir yang merupakan hasil kebudayaan pada Zaman Megalitikum adalah tempat....
- menyimpan keranda
 - penguburan mayat orang Cina
 - pemujaan pada roh nenek moyang
 - menyimpan peti kubur batu
 - meletakkan sajian di peti mayat
35. Berikut merupakan ciri-ciri dari alat peninggalan Zaman Mesolithikum!
- Bentuknya bulat
 - Terbuat dari batu kali yang dibelah dua
 - Digunakan dengan cara digenggam
 - Banyak ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera, khususnya Aceh dan Medan
- Alat yang dimaksud dari ciri-ciri di atas adalah....
- Kapak persegi
 - Kapak Lonjong
 - Pebble (Kapak Sumatera)
 - Kapak Perunggu
 - Dolmen
36. Salah satu ciri khas kebudayaan pada zaman batu tengah adalah *Kjokkenmodinger*. **Kjokkenmodinger** adalah....
- rumah tinggal yang berupa celah-celah batu karang
 - sampah-sampah dapur atau tumpukan kulit kerang
 - bukit batu karang di sepanjang pantai Sumatera Timur
 - sisa-sisa makanan yang terdiri dari tulang belulang ikan
 - gua-gua tempat tinggal manusia purba Zaman Mesolitikum
- 37.



Alat ini merupakan peninggalan dari Zaman Neolithikum, fungsi dari alat ini adalah....

- Untuk mas kawin
- Untuk memotong kayu atau pohon
- Sebagai tanda kebesaran kepala suku
- Sebagai sarana meminta hujan
- Sebagai alat penusuk

KODE B

38. Berikut ini fungsi dari alat dibawah ini, **kecuali**....



- Sebagai Gendang atau alat musik
- Untuk tempat menaruh sesaji
- Sebagai benda pusaka yang dapat mendatangkan hujan
- Sebagai alat untuk upacara memuja roh nenek moyang
- Sebagai alat komunikasi mengirim pesan pertemuan, bahaya dan lain lain.

39.



- Berikut ini yang termasuk ciri-ciri gambar diatas adalah..... keali.....
- Terbuat dari batu yang mirip dengan kapak tetapi tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam

40. Mengapa pada zaman logam disebut sebagai zaman perundagian?

- Karena dalam masyarakat sudah tidak lagi menggunakan alat-alat dari batu tetapi menggunakan alat-alat dari perunggu dan besi
- Karena dalam masyarakat muncul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan dari perunggu dan besi
- Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan-perhiasan untuk upacara keagamaan
- Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan dari perunggu dan besi
- Karena pada masa ini masyarakat memakai nilai tukar dari logam saja

Kunci Jawaban Soal Kode A

1. A	6. D	11. E	16. A
2. C	7. A	12. D	17. D
3. A	8. D	13. E	18. E
4. B	9. B	14. E	19. C
5. A	10. A	15. D	20. D

21. A	26. B	31. C	36. B
22. B	27. A	32. B	37. B
23. E	28. E	33. B	38. B
24. A	29. D	34. C	39. C
25. C	30. C	35. E	40. E

Kunci Jawaban Soal Kode B

1. A	6. A	11. D	16. A
2. C	7. E	12. E	17. D
3. D	8. B	13. D	18. A
4. A	9. A	14. E	19. D
5. B	10. C	15. D	20. A

21. B	26. B	31. D	36. B
22. E	27. E	32. E	37. B
23. C	28. D	33. B	38. B
24. A	29. C	34. C	39. E
25. A	30. E	35. C	40. B

Lembar Penilaian Siswa Kelas X IIS 1

1. Penilaian Keterampilan. Penilaian keterampilan dengan materi Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	ADIK ISMA ARYANI C.	4	4	2	2	3	3	18
2	ALBERTUS AURELIO D.P	4	4	3	4	4	4	23
3	ALMA NUR INFANTRIA	4	4	3	4	3	3	21
4	AMELIA HERSA ALDILA	4	4	3	4	3	3	21
5	AURADHIYYANNISA	4	3	4	4	2	3	20
6	AWIDDYA SEKAR AYU	4	3	3	3	4	4	21
7	DINDA AYU PUTRI	4	3	3	2	4	4	20
8	EKA NOVITA SARI	3	4	4	3	4	2	20
9	FAHMI RIANA SURYA L.	4	4	3	3	3	2	19
10	FINA KHUSNA	3	4	3	3	3	3	19
11	HANIF WAHYU WIJAYA	4	4	2	2	3	3	18
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	4	4	2	2	3	3	18
13	KHENI KHARISMA	3	3	4	3	2	3	18
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	4	3	4	3	3	3	20
15	LENI NURSINTA	4	4	3	3	3	2	18
16	LOUIS ALDA P.	4	3	4	3	3	3	20
17	MARTHA ALFINA CELLIN I.	4	3	2	3	3	3	19
18	NUR ROHMAH KHAIRUN N.	3	4	3	2	3	3	18
19	NURUL DIASYAFITRI	4	4	3	3	3	2	19
20	PATRICIA SHANTI KRISTA	4	4	3	3	4	4	22
21	PUTRI YOHANA P.	4	4	3	3	3	2	19
22	R. HILLARIUS DAMARJATI	3	4	3	2	3	3	18
23	RANI DEWI SAVITRI	3	4	2	3	3	3	18
24	ROSA DAMAYANTI	4	3	3	2	3	2	17
25	RYANOVA RAMADHAN	3	3	3	4	4	3	20
26	SALMAN RIZKY HAMKA D.	3	4	2	3	3	3	18
27	SANTIKA WIDYAWATI	4	4	2	3	3	2	18
28	SINTA AYU NINGSIH	3	4	3	2	3	3	18
29	SUCIATI NUR RAHAYU	4	4	3	3	3	2	18
30	VERA ANANDA AGUSWATI	3	4	3	2	3	3	18

31	YOHANES GLORIFY BRYAN	4	4	4	3	3	3	21
32	ZENI DWI ASTUTI	3	4	3	2	3	3	18
33	DIWINNER LANGGENG P.	3	4	4	4	4	4	23

- Aspek yang Dinilai Meliputi:**
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap. Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	ADIK ISMA ARYANI C.	4	4	3	3	14
2	ALBERTUS AURELIO D.P	4	4	3	4	15
3	ALMA NUR INFANTRIA	4	4	3	4	15
4	AMELIA HERSA ALDILA	4	3	4	4	15
5	AURADHIYYANNISA	4	4	3	3	14
6	AWIDDYA SEKAR AYU	4	4	4	3	15
7	DINDA AYU PUTRI	4	4	3	3	14
8	EKA NOVITA SARI	4	4	3	4	15
9	FAHMI RIANA SURYA L.	4	4	3	4	15
10	FINA KHUSNA	4	4	3	4	15
11	HANIF WAHYU WIJAYA	4	4	3	4	15
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	4	3	3	4	14
13	KHENI KHARISMA	4	3	3	4	14
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	4	3	3	4	14
15	LENI NURSINTA	4	3	4	3	14
16	LOUIS ALDA P.	4	4	3	3	14
17	MARTHA ALFINA CELLIN I.	4	4	3	4	15
18	NUR ROHMAH KHAIRUN N.	4	4	3	3	14
19	NURUL DIASYAFITRI	4	3	4	3	14

20	PATRICIA SHANTI KRISTA	4	4	3	4	15
21	PUTRI YOHANA P.	4	4	3	3	14
22	R. HILLARIUS DAMARJATI	4	3	4	4	15
23	RANI DEWI SAVITRI	4	3	4	3	14
24	ROSA DAMAYANTI	4	4	3	3	14
25	RYANOVA RAMADHAN	4	3	3	4	14
26	SALMAN RIZKY HAMKA D.	4	3	3	3	13
27	SANTIKA WIDYAWATI	4	3	4	3	14
28	SINTA AYU NINGSIH	4	4	3	3	14
29	SUCIATI NUR RAHAYU	4	4	4	3	15
30	VERA ANANDA AGUSWATI	4	4	3	3	14
31	YOHANES GLORIFY BRYAN	4	3	3	4	14
32	ZENI DWI ASTUTI	4	3	3	3	13
33	DIWINNER LANGGENG P.	4	4	3	4	15

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A
 8 - 11 : B
 4 - 7 : C
 0 - 3 : D

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADIK ISMA ARYANI C.	68
2	ALBERTUS AURELIO D.P	73
3	ALMA NUR INFANTRIA	73
4	AMELIA HERSA ALDILA	73
5	AURADHIYYANNISA	80
6	AWIDDYA SEKAR AYU	83
7	DINDA AYU PUTRI	78
8	EKA NOVITA SARI	73
9	FAHMI RIANA SURYA L.	73
10	FINA KHUSNA	63
11	HANIF WAHYU WIJAYA	75
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	75
13	KHENI KHARISMA	73
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	70
15	LENI NURSINTA	88
16	LOUIS ALDA P.	78

17	MARTHA ALFINA CELLIN I.	80
18	NUR ROHMAH KHAIRUN N.	90
19	NURUL DIASYAFITRI	78
20	PATRICIA SHANTI KRISTA	83
21	PUTRI YOHANA P.	88
22	R. HILLARIUS DAMARJATI	73
23	RANI DEWI SAVITRI	75
24	ROSA DAMAYANTI	85
25	RYANOVA RAMADHAN	73
26	SALMAN RIZKY HAMKA D.	73
27	SANTIKA WIDYAWATI	75
28	SINTA AYU NINGSIH	63
29	SUCIATI NUR RAHAYU	75
30	VERA ANANDA AGUSWATI	83
31	YOHANES GLORIFY BRYAN	73
32	ZENI DWI ASTUTI	68
33	DIWINNER LANGGENG P.	80

Wates, September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Sumitro, M.Si
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

Lembar Penilaian Siswa Kelas X IIS 2

1. Penilaian Keterampilan. Penilaian keterampilan dengan materi Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	ADE MARSYA SASMITA	4	3	3	3	3	2	18
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	4	3	2	3	3	2	17
3	ALFINA RUSIANTI	3	4	3	3	2	3	18
4	APRILIA DEWI KARTIKA S.	3	3	4	4	4	4	22
5	DANANG SULISTYO N.	3	4	3	4	3	4	21
6	DELA FEBRIANA Y.	3	4	4	3	2	4	20
7	DESENDRA DUTA R.	3	3	4	3	3	3	19
8	DIAN AMANDA P.	3	4	4	3	3	3	20
9	DITIA SUPRASTIWI	4	3	3	2	3	3	18
10	FAURYZA INSAN ILHAMMI	3	4	3	3	3	2	18
11	FEBRYAN DWI ANANTA	4	3	3	2	3	3	18
12	FIRDAUS SUBHAA W.	4	4	3	4	4	4	23
13	FITRIA ZUMAROH	3	3	3	2	2	3	16
14	GALIH RAGATIWI	4	3	3	3	3	3	16
15	ISMA NUR HANIFAH	4	4	2	3	3	3	19
16	LILIS MARYANA	4	3	3	3	2	4	19
17	LINA LISTAKUNUU ILAIHA	3	4	2	4	2	2	17
18	MARATUN SHOLIKHA	4	4	3	3	2	3	19
19	NADIA SURYA IHWANI	3	4	3	3	4	3	20
20	NOVI PUTRI WAHYUNING	4	4	3	2	3	3	19
21	NUR ANGGI FANJARI P.	3	3	4	3	2	3	18
22	NUR LAILY P.	4	4	3	3	2	3	18
23	PUTRI DIAH RAHMAWATI	3	4	3	3	2	4	19
24	RIBUT EKO MARTANTO	4	3	4	4	2	3	20
25	RICKY BUDI RAHARJA	3	3	3	3	3	3	15
26	SALSABILA NINDYA H.	4	3	3	3	2	4	19
27	SITI KHOLIFAH	4	3	3	3	4	3	20
28	SULIS FITRI LESTARI	4	3	3	3	3	3	16
29	TASYA YUNIDA FORTUNA	4	3	3	3	2	4	19
30	WULAN CITRA MEDIKA	3	4	3	3	3	3	16

31	YOGA PRAMUDYA PUTRA	4	4	3	3	2	3	19
----	---------------------	---	---	---	---	---	---	----

- Aspek yang Dinilai Meliputi:**
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap. Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	ADE MARSYA SASMITA	4	3	4	4	15
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	4	3	4	4	15
3	ALFINA RUSIANTI	4	3	4	4	15
4	APRILIA DEWI KARTIKA S.	4	3	4	3	14
5	DANANG SULISTYO N.	4	3	3	3	13
6	DELA FEBRIANA Y.	4	4	3	4	15
7	DESENDRA DUTA R.	4	4	3	4	15
8	DIAN AMANDA P.	4	4	3	4	15
9	DITIA SUPRASTIWI	4	3	4	3	14
10	FAURYZA INSAN ILHAMMI	4	4	3	4	15
11	FEBRYAN DWI ANANTA	4	4	3	3	14
12	FIRDAUS SUBHAA W.	4	3	3	3	13
13	FITRIA ZUMAROH	4	4	3	3	14
14	GALIH RAGATIWI	4	4	3	3	14
15	ISMA NUR HANIFAH	4	4	3	4	15
16	LILIS MARYANA	4	4	3	4	15
17	LINA LISTAKUNUU ILAIHA	4	3	4	4	15
18	MARATUN SHOLIKHA	4	3	4	3	14
19	NADIA SURYA IHWANI	4	3	3	3	13

20	NOVI PUTRI WAHYUNING	4	3	3	4	14
21	NUR ANGGI FANJARI P.	4	4	3	3	14
22	NUR LAILY P.	4	4	3	3	14
23	PUTRI DIAH RAHMAWATI	4	4	3	3	14
24	RIBUT EKO MARTANTO	4	3	3	4	14
25	RICKY BUDI RAHARJA	4	3	3	4	14
26	SALSABILA NINDYA H.	4	3	3	3	13
27	SITI KHOLIFAH	4	3	3	3	13
28	SULIS FITRI LESTARI	4	4	4	3	15
29	TASYA YUNIDA FORTUNA	4	4	3	3	14
30	WULAN CITRA MEDIKA	4	4	3	4	15
31	YOGA PRAMUDYA PUTRA	4	4	3	4	15

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A
 8 - 11 : B
 4 - 7 : C
 0 - 3 : D

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADE MARSYA SASMITA	88
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	73
3	ALFINA RUSIANTI	73
4	APRILIA DEWI KARTIKA S.	78
5	DANANG SULISTYO N.	55
6	DELA FEBRIANA Y.	88
7	DESENDRA DUTA R.	55
8	DIAN AMANDA P.	75
9	DITIA SUPRASTIWI	80
10	FAURYZA INSAN ILHAMMI	65
11	FEBRYAN DWI ANANTA	75
12	FIRDAUS SUBHAA W.	78
13	FITRIA ZUMAROH	80
14	GALIH RAGATIWI	78
15	ISMA NUR HANIFAH	73
16	LILIS MARYANA	80
17	LINA LISTAKUNUU ILAIHA	75

18	MARATUN SHOLIKHA	83
19	NADIA SURYA IHWANI	73
20	NOVI PUTRI WAHYUNING	83
21	NUR ANGGI FANJARI P.	78
22	NUR LAILY P.	78
23	PUTRI DIAH RAHMAWATI	68
24	RIBUT EKO MARTANTO	73
25	RICKY BUDI RAHARJA	65
26	SALSABILA NINDYA H.	78
27	SITI KHOLIFAH	68
28	SULIS FITRI LESTARI	80
29	TASYA YUNIDA FORTUNA	80
30	WULAN CITRA MEDIKA	88
31	YOGA PRAMUDYA PUTRA	73

Wates, September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Sumitro, M.Si
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

Lembar Penilaian Siswa Kelas X MIPA 1

1. Penilaian Keterampilan. Penilaian keterampilan dengan materi Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	AFIF TRI MULKHAN	4	3	4	4	3	3	21
2	AMRUDIN GHOFUR	4	3	3	2	3	3	18
3	ANITASARI	4	3	4	3	3	3	20
4	ATRI RAHAYU	4	3	3	3	3	4	20
5	BERLIANA CANTIKA PUTRI	3	3	3	2	3	3	17
6	DIDIK TRI WIDIYARTO	4	3	4	3	3	3	20
7	EKA YULIYANTI	3	4	3	2	2	3	17
8	ESTI PRABANDARI	3	4	3	2	2	3	17
9	FEBI HIRAWAN ATMOJO	3	3	3	3	2	3	17
10	FLORENSIA DENI S.	4	3	4	2	3	4	20
11	HERO PANGREKSO JATI	4	3	3	3	3	4	20
12	HIJRIYATUR RIZKY N.	4	3	4	3	3	4	21
13	INA ARYANTI	4	3	2	3	3	3	18
14	INDRIANI	4	4	2	4	2	3	19
15	IQBAL DONY PARWOKO	4	3	3	3	2	4	19
16	KOSTRANANDA PRAWIRA	3	4	3	2	2	3	17
17	MANDARINI DWI PUTRI A.	4	3	3	3	3	4	20
18	NASYA LARAS PRASTANTI	3	4	3	3	2	4	19
19	NISA'UR ROHMAH	4	4	3	4	2	4	21
20	NOVIANA NUR HANIFAH	3	3	4	3	3	3	19
21	NUR DESI WULAN H.	4	3	3	3	3	3	19
22	NUR IZZATUL FAUZIAH	3	3	4	3	3	2	18
23	NUR WAKHIDA	4	3	4	3	2	3	19
24	PARJIANTI WAHYUNI	4	4	3	3	3	3	20
25	RAIHAN MAHFUD	3	4	3	4	3	2	19
26	RUSDI SAHLA ARIFAN	3	3	4	4	4	3	21
27	SILVIA MUTIARA SANDRA	4	4	3	3	3	3	20
28	SRI WAHYUNI	3	3	4	3	3	4	20
29	VISTA NUR DEFIANA	4	4	2	3	2	3	18
30	YUDHA RIZKI WARDANA	3	3	3	3	4	3	19

31	ZAHRA IZZATUNNISA	3	4	3	4	3	2	19
32	ZAMROTIN RIZKI UTAMI N.	3	3	4	3	3	4	20

- Aspek yang Dinilai Meliputi:**
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap. Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	AFIF TRI MULKHAN	4	3	4	4	15
2	AMRUDIN GHOFUR	4	3	4	4	15
3	ANITASARI	4	3	4	4	15
4	ATRI RAHAYU	4	3	4	3	14
5	BERLIANA CANTIKA PUTRI	4	3	3	3	13
6	DIDIK TRI WIDIYARTO	4	4	3	4	15
7	EKA YULIYANTI	4	4	3	4	15
8	ESTI PRABANDARI	4	4	3	4	15
9	FEBI HIRAWAN ATMOJO	4	3	4	3	14
10	FLORENSIA DENI S.	4	4	3	4	15
11	HERO PANGREKSO JATI	4	4	3	3	14
12	HIJRIYATUR RIZKY N.	4	3	4	3	14
13	INA ARYANTI	4	4	3	3	14
14	INDRIANI	4	4	3	3	14
15	IQBAL DONY PARWOKO	4	4	3	4	15
16	KOSTRANANDA PRAWIRA	4	3	3	3	13
17	MANDARINI DWI PUTRI A.	4	3	4	4	15
18	NASYA LARAS PRASTANTI	4	3	4	3	14
19	NISA'UR ROHMAH	4	4	3	4	15

20	NOVIANA NUR HANIFAH	4	3	3	4	14
21	NUR DESI WULAN H.	4	4	3	3	14
22	NUR IZZATUL FAUZIAH	4	4	3	3	14
23	NUR WAKHIDA	4	4	3	3	14
24	PARJIANTI WAHYUNI	4	3	3	4	14
25	RAIHAN MAHFUD	4	3	3	4	14
26	RUSDI SAHLA ARIFAN	4	3	4	4	15
27	SILVIA MUTIARA SANDRA	4	4	3	3	14
28	SRI WAHYUNI	4	4	4	3	15
29	VISTA NUR DEFIANA	4	3	3	4	14
30	YUDHA RIZKI WARDANA	4	4	3	4	15
31	ZAHRA IZZATUNNISA	4	4	3	4	15
32	ZAMROTIN RIZKI UTAMI N.	4	3	4	4	15

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1	AFIF TRI MULKHAN	85
2	AMRUDIN GHOFUR	78
3	ANITASARI	78
4	ATRI RAHAYU	75
5	BERLIANA CANTIKA PUTRI	58
6	DIDIK TRI WIDIYARTO	75
7	EKA YULIYANTI	80
8	ESTI PRABANDARI	88
9	FEBI HIRAWAN ATMOJO	75
10	FLORENSIA DENI S.	78
11	HERO PANGREKSO JATI	78
12	HIJRIYATUR RIZKY N.	80
13	INA ARYANTI	78
14	INDRIANI	80
15	IQBAL DONY PARWOKO	78
16	KOSTRANANDA PRAWIRA	78

17	MANDARINI DWI PUTRI A.	88
18	NASYA LARAS PRASTANTI	73
19	NISA'UR ROHMAH	83
20	NOVIANA NUR HANIFAH	88
21	NUR DESI WULAN H.	75
22	NUR IZZATUL FAUZIAH	78
23	NUR WAKHIDA	78
24	PARJIANTI WAHYUNI	80
25	RAIHAN MAHFUD	78
26	RUSDI SAHLA ARIFAN	80
27	SILVIA MUTIARA SANDRA	80
28	SRI WAHYUNI	88
29	VISTA NUR DEFIANA	78
30	YUDHA RIZKI WARDANA	80
31	ZAHRA IZZATUNNISA	78
32	ZAMROTIN RIZKI UTAMI N.	83

Wates, September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Sumitro, M.Si
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

Lembar Penilaian Siswa Kelas X MIPA 2

1. Penilaian Keterampilan. Penilaian keterampilan dengan materi Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	ABID DZAKY RAIHAN N.	3	4	4	3	4	2	20
2	AHMAD RAIS DWIJAYA	2	3	4	4	3	2	18
3	ALIT PRASETYANINGSIH	4	4	3	4	3	3	21
4	ANGGITA DEWI K.	4	4	3	4	3	3	21
5	ANISA DEWI PRASASTI	4	3	4	4	2	3	20
6	ANISADWI UTAMI	4	3	3	3	4	4	21
7	ANNISAA WIDYANIGRUM	4	3	4	3	4	4	22
8	CAHYA YOGA TRI WIBOWO	3	4	4	3	4	2	20
9	DONY RACHMAD	4	3	3	2	2	2	16
10	DWI YOGA PRATAMA	3	4	3	4	3	3	20
11	HERLINA SAFITRI	4	4	4	4	4	3	23
12	IKA INDAR SAFITRI	4	3	4	4	3	3	21
13	ILHAM PUTRA SETYAJI	4	3	4	3	3	3	20
14	INTANI KARISA	4	3	4	3	3	3	20
15	KHAMID NUR SADDAM H.	4	4	3	3	3	2	18
16	MARKHABAN ALKHASANI	4	3	4	3	3	3	20
17	MUHAMMAD FARIS H.	4	3	3	2	2	2	16
18	NABILA NUR AMALIA	4	4	4	3	3	3	21
19	NIMAS WAHYU TIMUR	4	3	4	4	3	3	21
20	NUR SIWI	4	3	4	3	4	4	18
21	OLGA SALSABILA N.	3	3	2	3	2	2	15
22	RHAHMAWATI MIFTAHUL	3	4	3	2	3	3	18
23	RIYANI	4	3	3	3	2	2	17
24	RIZAL AULIA RAHMAN	4	3	3	2	2	2	16
25	RIZAL MUSTHOFA	3	3	3	4	4	3	20
26	ROCHISUN HENDRA N.	3	4	2	3	3	3	18
27	SARHAN SYAHRASTANI T.	4	4	2	3	2	2	17
28	SELLA DWY ANGGRAENI	4	4	3	3	3	3	20
29	VIDALISTA MASITHOH C.	4	4	3	3	3	2	18
30	VIONA ANISA NURJANNAH	4	3	2	3	3	3	19

31	YULIANA ANDAYANI	4	3	4	3	4	4	18
32	ZANY SUCI RAHMAWATI	4	4	3	3	3	2	18

- Aspek yang Dinilai Meliputi:**
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap. Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	ABID DZAKY RAIHAN N.	4	4	3	4	15
2	AHMAD RAIS DWIJAYA	4	3	3	3	13
3	ALIT PRASETYANINGSIH	4	4	3	4	15
4	ANGGITA DEWI K.	4	4	3	4	15
5	ANISA DEWI PRASASTI	4	3	4	3	14
6	ANISADWI UTAMI	4	4	3	3	14
7	ANNISAA WIDYANIGRUM	4	4	3	4	15
8	CAHYA YOGA TRI WIBOWO	4	4	3	3	14
9	DONY RACHMAD	4	4	3	4	15
10	DWI YOGA PRATAMA	4	3	4	3	14
11	HERLINA SAFITRI	4	4	3	4	15
12	IKA INDAR SAFITRI	4	3	3	3	13
13	ILHAM PUTRA SETYAJI	4	4	3	3	14
14	INTANI KARISA	4	3	4	4	15
15	KHAMID NUR SADDAM H.	4	4	3	3	14
16	MARKHABAN ALKHASANI	4	4	3	4	15
17	MUHAMMAD FARIS H.	4	3	4	4	15
18	NABILA NUR AMALIA	4	4	3	4	15

19	NIMAS WAHYU TIMUR	4	4	3	3	14
20	NUR SIWI	4	3	4	3	14
21	OLGA SALSABILA N.	4	4	3	4	15
22	RHAHMAWATI MIFTAHUL	4	3	3	4	14
23	RIYANI	4	3	3	4	14
24	RIZAL AULIA RAHMAN	4	3	3	4	14
25	RIZAL MUSTHOFA	4	4	3	3	14
26	ROCHISUN HENDRA N.	4	3	3	3	13
27	SARHAN SYAHRASTANI T.	4	4	3	4	15
28	SELLA DWY ANGGRAENI	4	4	3	4	15
29	VIDALISTA MASITHOH C.	4	3	3	4	14
30	VIONA ANISA NURJANNAH	4	4	3	3	14
31	YULIANA ANDAYANI	4	4	3	4	15
32	ZANY SUCI RAHMAWATI	4	3	3	3	13

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A
 8 - 11 : B
 4 - 7 : C
 0 - 3 : D

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1	ABID DZAKY RAIHAN N.	78
2	AHMAD RAIS DWIJAYA	78
3	ALIT PRASETYANINGSIH	75
4	ANGGITA DEWI K.	73
5	ANISA DEWI PRASASTI	88
6	ANISADWI UTAMI	73
7	ANNISAA WIDYANIGRUM	78
8	CAHYA YOGA TRI WIBOWO	78
9	DONY RACHMAD	80
10	DWI YOGA PRATAMA	83
11	HERLINA SAFITRI	83
12	IKA INDAR SAFITRI	83
13	ILHAM PUTRA SETYAJI	80
14	INTANI KARISA	83

15	KHAMID NUR SADDAM H.	80
16	MARKHABAN ALKHASANI	83
17	MUHAMMAD FARIS H.	80
18	NABILA NUR AMALIA	88
19	NIMAS WAHYU TIMUR	83
20	NUR SIWI	83
21	OLGA SALSABILA N.	85
22	RHAHMAWATI MIFTAHUL	85
23	RIYANI	85
24	RIZAL AULIA RAHMAN	70
25	RIZAL MUSTHOFA	83
26	ROCHISUN HENDRA N.	73
27	SARHAN SYAHRASTANI T.	85
28	SELLA DWY ANGGRAENI	93
29	VIDALISTA MASITHOH C.	78
30	VIONA ANISA NURJANNAH	85
31	YULIANA ANDAYANI	83
32	ZANY SUCI RAHMAWATI	78

Wates, September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Sumitro, M.Si
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

Lembar Penilaian Siswa Kelas X MIPA 3

1. Penilaian Keterampilan. Penilaian keterampilan dengan materi Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	AFIF NUR AZIZAH	4	4	3	3	3	3	20
2	AFIF RIDWAN KUSUMA A.R	4	3	4	3	3	3	20
3	ALFIAN SANTOSA	3	4	4	3	3	4	21
4	APRILIA DEWI MAHMUDA	3	3	4	4	4	4	22
5	ARJUN FANANDITO	3	4	4	4	3	4	22
6	AUFA MUHAMMAD ZAKI Z.	3	4	4	3	2	4	20
7	AULIA SUNDARI	3	3	4	3	3	3	19
8	AZAM PUSPANINGTYAS	3	4	4	3	3	3	20
9	AZIZAH NUR FARIKHA	4	3	4	3	3	3	20
10	CLAUDIA FAUZIZAH	3	4	3	3	3	2	18
11	DENI SUGIHARTO	4	3	3	2	3	3	18
12	DESI RAHMAWATI	4	4	3	4	4	4	23
13	DIAN OTNI SIFFA AMI'RAH	4	4	4	3	3	3	21
14	DINDA PUTRI R.	4	4	4	3	3	4	22
15	DITTA RAMANDANI A.	4	4	2	3	3	3	19
16	DWITA RIA SYUHADA	4	3	3	3	2	4	19
17	ESKA ELLY PRATIWI	4	4	3	3	3	3	20
18	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	4	4	4	3	3	3	21
19	FAJAR ARI MUSTOFA	4	4	3	4	4	3	22
20	INDRA ARIANTO	4	4	3	2	3	3	19
21	KARTIKA NARMAHADMI	3	3	4	3	2	3	18
22	KLARA KASIH ISTI W.	4	4	3	3	2	3	18
23	MARIA ROSSYAVALLE P.	4	3	4	3	3	3	20
24	NAUFAL FIKRI HANIF	4	3	4	4	2	3	20
25	NAWAL ISNADYA	3	4	3	2	3	3	18
26	NUR WAHYUNI F. Z	4	4	4	3	3	3	21
27	PUTRI SEKAR R.	4	4	3	3	3	3	20
28	REFA PRAMADHIKA I.	3	3	4	3	3	4	20
29	RISHA YUANA PUTRI	4	3	3	3	2	4	19
30	RULLY WIDYANTI EKA P.	3	4	3	3	2	4	19

31	SAFHAATUR YOGATAMA	4	4	2	3	3	3	19
32	YOHANES FAJAR A.	3	4	3	3	2	3	18

- Aspek yang Dinilai Meliputi:**
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap. Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	AFIF NUR AZIZAH	4	3	4	4	15
2	AFIF RIDWAN KUSUMA A.R	4	3	4	4	15
3	ALFIAN SANTOSA	4	3	4	4	15
4	APRILIA DEWI MAHMUDA	4	3	4	3	14
5	ARJUN FANANDITO	4	3	3	3	13
6	AUFA MUHAMMAD ZAKI Z.	4	4	3	4	15
7	AULIA SUNDARI	4	4	3	4	15
8	AZAM PUSPANINGTYAS	4	4	3	4	15
9	AZIZAH NUR FARIKHA	4	3	4	3	14
10	CLAUDIA FAUZIZAH	4	4	3	4	15
11	DENI SUGIHARTO	4	4	3	3	14
12	DESI RAHMAWATI	4	3	3	3	13
13	DIAN OTNI SIFFA AMI'RAH	4	4	3	3	14
14	DINDA PUTRI R.	4	4	3	3	14
15	DITTA RAMANDANI A.	4	4	3	4	15
16	DWITA RIA SYUHADA	4	4	3	4	15
17	ESKA ELLY PRATIWI	4	3	4	4	15
18	FAIRUZ NU'MA NAZIHAN	4	3	4	3	14
19	FAJAR ARI MUSTOFA	4	3	3	3	13

20	INDRA ARIANTO	4	3	3	4	14
21	KARTIKA NARMAHADMI	4	4	3	3	14
22	KLARA KASIH ISTI W.	4	4	3	3	14
23	MARIA ROSSYAVALLE P.	4	4	3	3	14
24	NAUFAL FIKRI HANIF	4	3	3	4	14
25	NAWAL ISNADYA	4	3	3	4	14
26	NUR WAHYUNI F. Z	4	3	3	3	13
27	PUTRI SEKAR R.	4	3	3	3	13
28	REFA PRAMADHIKA I.	4	4	4	3	15
29	RISHA YUANA PUTRI	4	3	3	4	14
30	RULLY WIDYANTI EKA P.	4	3	3	4	14
31	SAFHAATUR YOGATAMA	4	3	3	3	13
32	YOHANES FAJAR A.	4	3	3	3	13

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1	AFIF NUR AZIZAH	80
2	AFIF RIDWAN KUSUMA A.R	73
3	ALFIAN SANTOSA	78
4	APRILIA DEWI MAHMUDA	70
5	ARJUN FANANDITO	78
6	AUFA MUHAMMAD ZAKI Z.	60
7	AULIA SUNDARI	83
8	AZAM PUSPANINGTYAS	83
9	AZIZAH NUR FARIKHA	83
10	CLAUDIA FAUZIZAH	73
11	DENI SUGIHARTO	73
12	DESI RAHMAWATI	68
13	DIAN OTNI SIFFA AMI'RAH	80
14	DINDA PUTRI R.	75
15	DITTA RAMANDANI A.	85
16	DWITA RIA SYUHADA	78

17	ESKA ELLY PRATIWI	78
18	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	80
19	FAJAR ARI MUSTOFA	75
20	INDRA ARIANTO	70
21	KARTIKA NARMAHADMI	85
22	KLARA KASIH ISTI W.	85
23	MARIA ROSSYAVALLE P.	70
24	NAUFAL FIKRI HANIF	70
25	NAWAL ISNADYA	80
26	NUR WAHYUNI F. Z	75
27	PUTRI SEKAR R.	78
28	REFA PRAMADHIKA I.	78
29	RISHA YUANA PUTRI	83
30	RULLY WIDYANTI EKA P.	88
31	SAFHAATUR YOGATAMA	75
32	YOHANES FAJAR A.	78

Wates, September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Sumitro, M.Si
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES
 JL. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
 Kode Pos 55651

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016/2017

Kelas : X MIPA 1

Wali Kelas : Suminah, S.Pd, M.Si

Bulan : Juli – Agustus 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Tanggal							
				21	28	11	18	25			
1	5278	AFIF TRI MULKHAN	L	√	√	√	√	√			
2	5279	AMRUDIN GHOFUR	L	√	√	√	√	√			
3	5280	ANITASARI	P	√	√	√	√	√			
4	5281	ATRI RAHAYU	P	√	√	√	√	√			
5	5282	BERLIANA CANTIKA PUTRI	P	√	√	√	√	√			
6	5283	DIDIK TRI WIDIYARTO	L	√	√	√	√	√			
7	5284	EKA YULIYANTI	P	√	√	√	√	√			
8	5285	ESTI PRABANDARI	P	√	√	√	√	√			
9	5286	FEBI HIRAWAN ATMOJO	L	√	√	√	√	√			
10	5287	FLORENSIA DENI S.	P	√	√	√	√	√			
11	5288	HERO PANGREKSO JATI	L	√	√	√	√	√			
12	5289	HIJRIYATUR RIZKY N.	P	√	√	√	√	√			
13	5290	INA ARYANTI	P	√	√	√	√	√			
14	5291	INDRIANI	P	√	√	√	√	√			
15	5292	IQBAL DONY PARWOKO	L	√	√	√	√	√			
16	5293	KOSTRANANDA PRAWIRA	L	√	√	√	√	√			
17	5294	MANDARINI DWI PUTRI A.	P	√	√	√	√	√			
18	5295	NASYA LARAS PRASTANTI	P	√	√	√	√	√			
19	5296	NISA'UR ROHMAH	P	√	√	√	√	√			
20	5297	NOVIANA NUR HANIFAH	P	√	√	√	√	√			
21	5298	NUR DESI WULAN H.	P	√	√	√	√	√			
22	5299	NUR IZZATUL FAUZIAH	P	√	√	√	√	√			
23	5300	NUR WAKHIDA	P	√	√	√	√	√			

24	5301	PARJIANTI WAHYUNI	P	√	√	√	√	√			
25	5302	RAIHAN MAHFUD	L	√	√	√	√	√			
26	5303	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	√	√	√	√	√			
27	5304	SILVIA MUTIARA SANDRA	P	√	√	√	√	√			
28	5305	SRI WAHYUNI	P	√	√	√	√	√			
29	5306	VISTA NUR DEFIANA	P	√	√	√	√	√			
30	5307	YUDHA RIZKI WARDANA	L	√	√	√	√	√			
31	5308	ZAHRA IZZATUNNISA	P	√	√	√	√	√			
32	5309	ZAMROTIN RIZKI UTAMI N.	P	√	√	√	√	√			

24	5333	RIZAL AULIA RAHMAN	L	√	√	√	√	√	√		
25	5334	RIZAL MUSTHOFA	L	√	√	√	√	√	√		
26	5335	ROCHISUN HENDRA N.	L	√	√	√	√	√	√		
27	5336	SARHAN SYAHRASTANI T.	L	√	√	√	√	√	√		
28	5337	SELLA DWY ANGGRAENI	P	√	√	√	√	√	√		
29	5338	VIDALISTA MASITHOH C.	P	√	√	√	√	√	√		
30	5339	VIONA ANISA NURJANNAH	P	√	√	√	√	√	√		
31	5340	YULIANA ANDAYANI	P	√	√	√	√	√	√		
32	5341	ZANY SUCI RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√		

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 WATES
JL. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
Kode Pos 55651

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016/2017

Kelas : X MIPA 3

Wali Kelas : Suhardono, S.Pd

Bulan : Juli – Agustus 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Tanggal						
				23	29	6				
1	5342	AFIF NUR AZIZAH	P	√	√	√				
2	5343	AFIF RIDWAN KUSUMA A.R	L	√	√	√				
3	5344	ALFIAN SANTOSA	L	√	√	√				
4	5345	APRILIA DEWI MAHMUDA	P	√	√	√				
5	5346	ARJUN FANANDITO	L	√	√	√				
6	5347	AUFA MUHAMMAD ZAKI Z.	L	√	√	√				
7	5348	AULIA SUNDARI	P	√	√	√				
8	5349	AZAM PUSPANINGTYAS	P	√	√	√				
9	5350	AZIZAH NUR FARIKHA	P	√	√	√				
10	5351	CLAUDIA FAUZIZAH	P	√	√	√				
11	5352	DENI SUGIHARTO	L	√	√	√				
12	5353	DESI RAHMAWATI	P	√	√	√				
13	5354	DIAN OTNI SIFFA AMI'RAH	P	√	√	√				
14	5355	DINDA PUTRI R.	P	√	√	√				
15	5356	DITTA RAMANDANI A.	P	√	√	√				
16	5357	DWITA RIA SYUHADA	P	√	√	√				
17	5358	ESKA ELLY PRATIWI	P	√	√	√				
18	5359	FAIRUZ NU'MA NAZIHAN	P	√	√	√				
19	5360	FAJAR ARI MUSTOFA	L	√	√	√				
20	5361	INDRA ARIANTO	L	√	√	√				
21	5362	KARTIKA NARMAHADMI	P	√	√	√				
22	5363	KLARA KASIH ISTI W.	P	√	√	√				
23	5364	MARIA ROSSYAVALLE P.	P	√	√	√				

24	5365	NAUFAL FIKRI HANIF	L	√	√	√					
25	5366	NAWAL ISNADYA	P	√	√	√					
26	5367	NUR WAHYUNI F. Z	P	√	√	√					
27	5368	PUTRI SEKAR R.	P	√	√	√					
28	5369	REFA PRAMADHIKA I.	P	√	√	√					
29	5370	RISHA YUANA PUTRI	P	√	√	√					
30	5371	RULLY WIDYANTI EKA P.	P	√	√	√					
31	5372	SAFHAATUR YOGATAMA	L	√	√	√					
32	5373	YOHANES FAJAR A.	L	√	√	√					

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES
 JL. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
 Kode Pos 55651

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016/2017

Kelas : X IIS 1

Wali Kelas : Dwi Rahmawati, S.Pd

Bulan : Juli – Agustus 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Tanggal							
				25	3	9	16	23			
1	5374	ADIK ISMA ARYANI C.	P	√	√	√	√	√			
2	5375	ALBERTUS AURELIO D.P	L	√	√	√	√	√			
3	5376	ALMA NUR INFANTRIA	P	√	√	√	√	√			
4	5377	AMELIA HERSA ALDILA	P	√	√	√	√	√			
5	5378	AURADHIYYANNISA	P	√	√	√	√	√			
6	5379	AWIDDYA SEKAR AYU	P	√	√	√	√	√			
7	5380	DINDA AYU PUTRI	P	√	√	√	√	√			
8	5381	EKA NOVITA SARI	P	√	√	√	√	√			
9	5382	FAHMI RIANA SURYA L.	P	√	√	√	√	√			
10	5383	FINA KHUSNA	P	√	√	√	√	√			
11	5384	HANIF WAHYU WIJAYA	L	√	√	√	√	√			
12	5385	INDIRA ALIFIA LARASATI	P	√	√	√	√	√			
13	5386	KHENI KHARISMA	P	√	√	√	√	√			
14	5387	LAILA DWI PUSPITA SARI	P	√	√	√	√	√			
15	5388	LENI NURSINTA	P	√	√	√	√	√			
16	5389	LOUIS ALDA P.	P	√	√	√	√	√			
17	5390	MARTHA ALFINA CELLIN I.	P	√	√	√	√	√			
18	5391	NUR ROHMAH KHAIRUN N.	P	√	√	√	√	√			
19	5392	NURUL DIASYAFITRI	P	√	√	√	√	√			
20	5393	PATRICIA SHANTI KRISTA	P	√	√	√	√	√			
21	5394	PUTRI YOHANA P.	P	√	√	√	√	√			
22	5395	R. HILLARIUS DAMARJATI	L	√	√	√	√	√			
23	5396	RANI DEWI SAVITRI	P	√	√	√	√	√			

24	5397	ROSA DAMAYANTI	P	√	√	√	√	√			
25	5398	RYANOVA RAMADHAN	L	√	√	√	√	√			
26	5399	SALMAN RIZKY HAMKA D.	L	√	√	√	√	√			
27	5400	SANTIKA WIDYAWATI	P	√	√	√	√	√			
28	5401	SINTA AYU NINGSIH	P	√	√	√	√	√			
29	5402	SUCIATI NUR RAHAYU	P	√	√	√	√	√			
30	5403	VERA ANANDA AGUSWATI	P	√	√	√	√	√			
31	5404	YOHANES GLORIFY BRYAN	L	√	√	√	√	√			
32	5405	ZENI DWI ASTUTI	P	√	√	√	√	√			
33	5415	DIWINNER LANGGENG P.	L	√	√	√	√	√			

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES
JL. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
Kode Pos 55651

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016/2017

Kelas : X IIS 2 Wali Kelas : Widodo, S.Ag

Bulan : Juli – Agustus 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Tanggal								
				26	2	9						
1	5406	ADE MARSYA SASMITA	P	√	√	√						
2	5407	AFRIZAL WIRAKUSUMA	L	√	√	√						
3	5408	ALFINA RUSIANTI	P	√	√	√						
4	5409	APRILIA DEWI KARTIKA S.	P	√	√	√						
5	5410	DANANG SULISTYO N.	L	√	√	√						
6	5411	DELA FEBRIANA Y.	P	√	√	√						
7	5412	DESENDRA DUTA R.	P	√	√	√						
8	5413	DIAN AMANDA P.	P	√	√	√						
9	5414	DITIA SUPRASTIWI	P	√	√	√						
10	5416	FAURYZA INSAN ILHAMMI	L	√	√	√						
11	5417	FEBRYAN DWI ANANTA	L	√	√	s						
12	5418	FIRDAUS SUBHAA W.	L	√	√	√						
13	5419	FITRIA ZUMAROH	P	√	√	√						
14	5420	GALIH RAGATIWI	P	√	√	√						
15	5421	ISMA NUR HANIFAH	P	√	√	√						
16	5422	LILIS MARYANA	P	√	√	√						
17	5423	LINA LISTAKUNUU ILAIHA	P	√	√	√						
18	5424	MARATUN SHOLIKHA	P	√	√	√						
19	5425	NADIA SURYA IHWANI	P	√	√	√						
20	5426	NOVI PUTRI WAHYUNING	P	√	√	√						
21	5427	NUR ANGGI FANJARI P.	L	√	√	√						
22	5428	NUR LAILY P.	P	√	√	√						
23	5429	PUTRI DIAH RAHMAWATI	P	√	√	√						

24	5430	RIBUT EKO MARTANTO	L	√	√	√					
25	5431	RICKY BUDI RAHARJA	L	√	√	√					
26	5432	SALSABILA NINDYA H.	P	√	√	√					
27	5433	SITI KHOLIFAH	P	√	√	√					
28	5434	SULIS FITRI LESTARI	P	√	√	√					
29	5435	TASYA YUNIDA FORTUNA	P	√	√	√					
30	5436	WULAN CITRA MEDIKA	P	√	√	√					
31	5437	YOGA PRAMUDYA PUTRA	L	√	√	√					



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

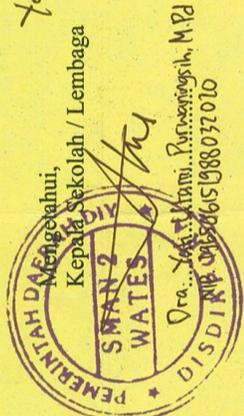
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 2 WATES
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan Wates. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 773055
 Nama DPL PPL/ Magang III : Zulkaenar, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / F.I.S.
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda/Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	22 Juli 2016	2	Penyusunan & Orientasi Sekolah		
2.	27 Juli 2016	2	Evaluasi & Koordinasi		
3.	1 Agustus 2016	2	Evaluasi Pembelajaran		
4.	1 September 2016	2	Kordinasi Laporan		

PERHATIAN :
 ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, 16 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah

 Atankiana Kusy Haniat, 19406241024
 17406244020

LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PPL
SMA N 2 WATES
TAHUN 2016

No.	Pengeluaran Individu	Serapan Dana	
1.	ID-Card	Rp 5.000,00	
2.	Iuran Kelompok	Rp 50.0000,00	
3.	Print / Fotocopy	Rp 75.000, 00	
4.	Pembuatan Laporan	Rp 150.000, 00	
	Jumlah Pengeluaran		Rp 280.000, 00

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Sumitro, M.Si

Apriliana Rusly Haniyah

NIP. 196004161987031011

NIM. 13406244020

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 1. Siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar 2. Siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar 3 dan 4. Suasana saat mahasiswa PPL menjelaskan



Gambar 5. Gerakan Literasi Sekolah



Gambar 6. Suasana saat Guru menerangkan



Gambar 7. Pendampingan Latihan Tonti



Gambar 8. Pawai Tonti Tingkat Kecamatan Wates



Gambar 9. Pendampingan Tonti



Gambar 10. Upacara 17 Agustus di Alun-Alun Wates



Gambar 11. Pemasangan Kenang-Kenangan untuk Sekolah



Gambar 12. Mahasiswa PPL dan PPG SM3T UNY dalam rangka Keistimewaan Yogyakarta